

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM ALOKASI DANA DESA
PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA BERINGIN KECAMATAN NGAPA
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM ALOKASI DANA DESA
PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
BERINGIN KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA
UTARA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR ANISA
NIM : 105721119319**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadilah orang yang bermanfaat tapi tidak untuk dimanfaatkan.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil Alamin. skripsi ini kupersembahkan untuk malaikat yang berwujud manusia kedua orang tuaku tercinta Bapak (Sarjo) dan ibu (Suyatun) dan untuk kakakku tercinta (Serlina putri pangimanan) yang selalu memberikan doa yang begitu tulus, kasih sayang yang tiada ternilai, selain itu motivasi dan penyemangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini. Dan orang-orang yang saya sayang dan Almamaterku.





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian : Analisis Eektivitas Program Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara.

Nama Mahasiswa : Nur Anisa

No. Stambuk/ NIM : 105721119319

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M. Si., Ak. CA
NIDN : 0928068103

Firman syah, S.E., M.M
NIDN : 0917119003

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651-507

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Anisa, Nim: 105721119319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 28 DzulKaidah 1444 H /17 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 DzulKaidah 1444 H
16 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
2. Alamsjah, ST., SE., MM.
3. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak, CA
4. Firman syah, SE., MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

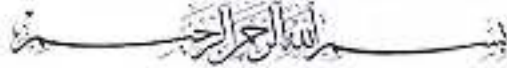


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqro Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisa
Stambuk : 105721119319
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Anisa
NIM: 105721119319

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Masrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Ssebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisa
NIM : 105721119319
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 19 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Anisa

NIM: 105721119319

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Serta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Eektivitas Program Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Sarjo dan Ibu Suyatun yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M. Si. Ak. CA., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Firman Syah, SE.,MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, SE., MM. selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu proses perkuliahan dar awal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

11. Terimakasih untuk diri sendiri yang hingga saat ini masih senantiasa semangat untuk menyelesaikan apa telah dia mulai, walaupun kadang timbul rasa mager dan bodo amat tapi sering saja diri ini mengingatkan apa tujuan awalku berada di kota perantauan ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, April 2023

Nur Anisa

ABSTRAK

NUR. ANISA. 2023. Analisis Eektivitas Program Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Muhammad Nasrun dan Firman Syah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi di desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan memfokuskan pada pengelolaan dana desa beringin. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian alokasi dana desa di Desa Beringin mulai dari proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Pengelolaan desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang diatur dalam peraturan daerah kabupaten Kolaka Utara No.56 Tahun 2007 tentang alokasi dana desa, dalam hal ini yaitu Transparan, Akuntabel, Partisipatif, Tertib dan Disiplin anggaran dimana pengelolaan keuangan Desa Beringin sudah menerapkan point tersebut. Kemudian terdapat faktor pendukung yang terdiri dari partisipasi masyarakat, sosialisasi dan sarana dan prasarana serta faktor penghambat yang terdiri dari sumber daya manusia dan kurangnya komunikasi.

Kata kunci ; Perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.

ABSTRACT

NUR. ANISA. 2023. Analysis of the Effectiveness of the Village Fund Allocation Program for the Economic Empowerment of the Beringin Village Community, Ngapa District, North Kolaka Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided By: Muhammad Nasrun and Firman Shah.

This research aims to find out how village fund allocation is for economic empowerment in Beringin Village, Ngapa District, North Kolaka Regency. This study uses descriptive qualitative analysis, focusing on the management of Beringin Village funds. Types and sources of data used are primary and secondary data in the form of interviews, observation, and documentation. The results of research on Village fund allocation in Beringin Village start from the process which includes planning, implementation and accountability as well as Supporting Factors and Inhibiting Factors. Village management carried out by the government of Beringin Village, Ngapa District, North Kolaka Regency has followed the technical guidelines stipulated in the Regional Regulation of North Kolaka Regency No.56 of 2007 concerning Village Fund Allocation, in this case namely Transparent, Accountable, Participatory, Orderly and Disciplined budget where management Beringin Village finance was implementatio this point. Then its are supporting factors consisting of community participation, socialization and facilities and infrastructure as well as inhibiting factors consisting of human resources and lack of communication.

Keywords ; Planning, implementation, accountability, supporting factors and inhibiting factors.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Pengertian Desa	6
2. Efektivitas Program Desa.....	7
3. Faktor pendukung dan penghambat.....	8
4. Alokasi Dana Desa (ADD).....	10
5. Pemberdayaan Masyarakat	12
B. Tinjauan Empiris	13
C. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Fokus Penelitian	20

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
D. Jenis dan Sumber Data	21
E. Informan	22
F. Metode Pengumpulan Data	23
G. Metode Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	25
B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)	32
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64



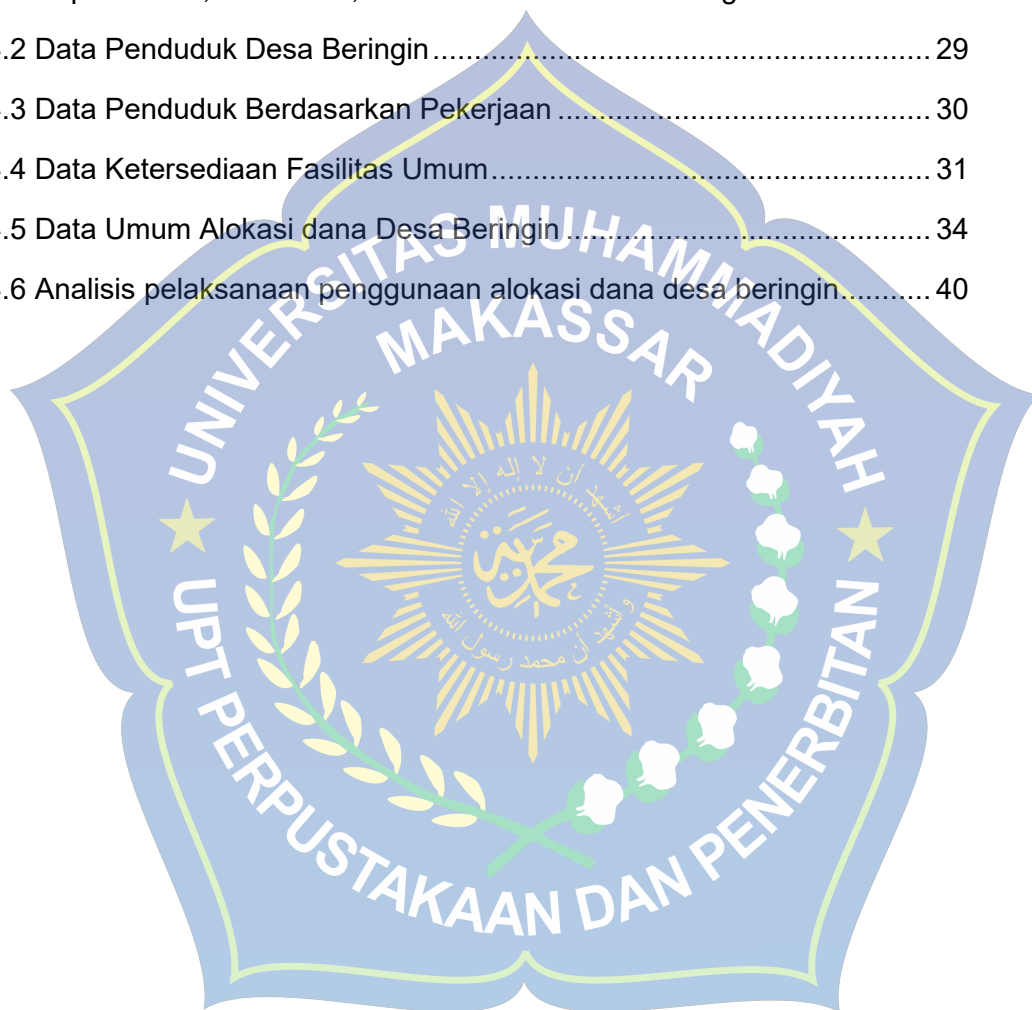
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Beringin.....	27
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Beringin	28
Gambar 4.3 Alur Perencanaan penggunaan alokasi dana desa beringin..	37



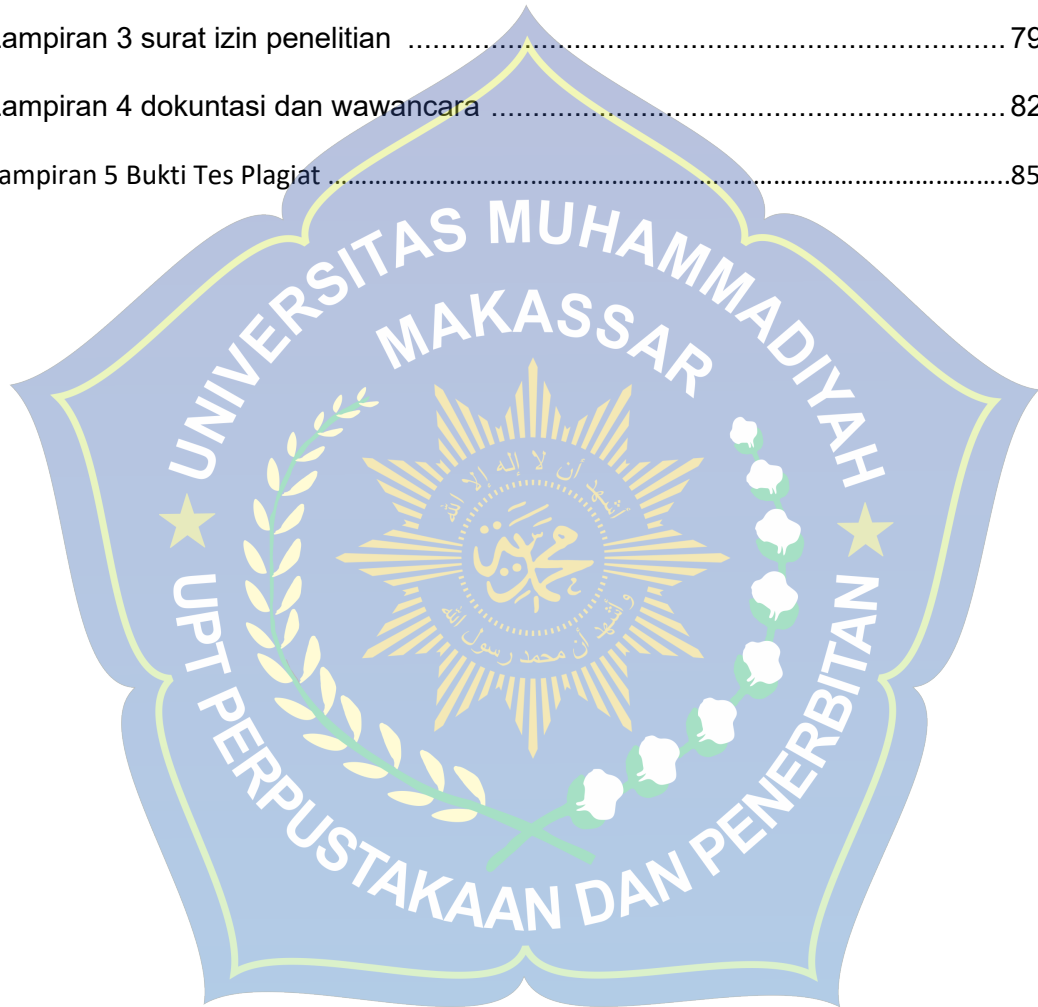
DAFTAR TABEL

2.1 Peneliti Terdahulu	14
3.1 Informan Penelitian	22
4.1 Kepala Desa, Sekertaris, dan Bendahara Desa Beringin	26
4.2 Data Penduduk Desa Beringin	29
4.3 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	30
4.4 Data Ketersediaan Fasilitas Umum	31
4.5 Data Umum Alokasi dana Desa Beringin	34
4.6 Analisis pelaksanaan penggunaan alokasi dana desa beringin	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 coding wawancara	64
Lampiran 2 pedoman wawancara	78
Lampiran 3 surat izin penelitian	79
Lampiran 4 dokuntasi dan wawancara	82
Lampiran 5 Bukti Tes Plagiat	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayuk & Mangku (2003, hlm.47), Sebutan Desa bersumber dari bahasa India Swadesi yang bermakna area asal, area tinggal, negeri asal atau tanah karuhun yang berdasar pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta mempunyai sekat yang nyata. dalam keseharian, seringkali sebutan ini disangkut pautkan dengan definisi "rural dan village" serta dengan istilah city atau town (kota) maupun kata urban (perkotaan). Kedua persepsi di atas lebih mengarah kepada individualitas warga, sementara desa serta kota mengacu pada suatu kesatuan daerah manajemen atau regional di mana apa yang dimaksud dengan perdesaan adalah kumpulan dari desa-desa.

Mewujudkan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di desa. Pemerintah membuat program kebijakan alokasi dana desa, Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, desa mempunyai hak untuk memperoleh bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten.

Dalam hal ini terkait dengan efektifitas program Alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat beringi memiliki berbagai program guna menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun program-program yang dijalankan antara lain dalam bidang pertanian dan peternakan seperti

pembagian bibit cengkeh, jagung, dan pupuk organik, atau BLT (bantuan langsung tunai). Hal itu dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat mengingat kondisi perekonomian di Desa Beringin pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Alokasi Dana Desa (ADD), adalah dana yang harus diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah desa, yang berasal dari Kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat (Sanusi & Djumlani, 2019)..

Desa Beringin berada di Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara yang terdiri dari 2.077 penduduk di antaranya 1.038 perempuan dan 1.039 laki-laki. Desa Beringin merupakan desa yang terjadinya pusat perputaran ekonomi yang sangat berpengaruh di Kecamatan Ngapa bahkan di tingkat Kabupaten Kolaka Utara, karena lokasi Desa Beringin tempatnya yang merupakan banyak unsur usaha. Pusat usaha terbesar ada di Desa Beringin, baik berupa alat elektronik, makanan, minuman, toko – toko besar bahkan indomaret pertama masuk di Kabupaten Kolaka Utara ada di Kelurahan Lapai yang merupakan tetangga dari Desa Beringin.

Untuk dapat menjalankan peranannya secara efektif dan efisien, Pemerintah Desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa disebabkan adanya gerakan pembangunan desa perlu diimbangi pula dengan pengembangan kapasitas pemerintahan desanya. Sehingga, desa dan masyarakatnya tidak hanya sebatas sebagai objek

pembangunan, tetapi dapat memposisikan diri sebagai salah satu pelaku pembangunan.

dalam pengelolaan alokasi dana desa yang dilakukan oleh kepala desa Beringin hanya memprioritaskan pada pembangunan desa kemudian tidak memprioritaskan pada persoalan pemberdayaan masyarakat desa. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”. Peneliti akan mengevaluasi pemerintah desa serta masyarakat atas pelaksanaan program-program desa serta kepuasan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu: bagaimana efektivitas program alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten kolaka utara?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu: untuk mengetahui bagaimana efektivitas program alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten kolaka utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung yang terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis.

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pemerintah desa maupun masyarakat umum dalam memotivasi atau meningkatkan kinerja bekerja lebih baik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

penelitian ini dapat memeberikan informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih kritis terhadap pengelolaan keuangan desa.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap Pemerintah, khususnya pada Pemerintah Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Hasil penelitian ini juga bermanfaat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat agar dapat di tingkatkan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dan menambah wawasan keilmuan terkhusus pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. pengertian Desa

Secara Etimologi kata desa berasal dari Bahasa sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau *village* diartikan sebagai “*a groups of houses or shops in a country area, smaller than atown*”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintah Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Menurut R. Bintarto (2010:6) menyatakan desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antara unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah.

Menurut N. Daldjoeni (2011:4) Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan Bertani atau bercocok tanam.

Menurut Widjaja (2009:3) Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa

adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

2. Efektivitas Program Desa

Menurut Iga Rosalina (2012) kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektivitas apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas menurut Effendy adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan". Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan (2008:14).

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan mengenai tentang efektivitas program desa, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas program desa merupakan kegiatan setiap pemerintah dengan tujuan memajukan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan sesuai harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pemerintah desa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa berbagai faktor yang mempengaruhi baik yang sifatnya mendukung maupun faktor yang menjadi penghambat proses pengelolaan dana desa. Adapun faktor yang mempengaruhi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Beringin Kecamatan Ngapa sebagai berikut :

1. faktor pendukung

a. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam memberi kontribusi dengan sukarela mulai dari proses perencanaan, sampai evaluasi dari program tersebut. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat yang menjadi kelompok sasaran program tersebut maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dari program tersebut. Namun sebaliknya jika partisipasi masyarakat tidak maksimal dalam pengelolaan program tersebut maka tingkat keberhasilan kegiatan tersebut semakin rendah. dan di desa ini partisipasinya sangat rendah.

b. sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penyampaian pembelajaran kepada kelompok sasaran dari suatu kebijakan. Tujuan sosialisasi yaitu untuk membantu kelompok sasaran kebijakan lebih mengerti kebijakan yang baru yang akan diterapkan kepada masyarakat yang sebelumnya belum diketahui oleh masyarakat.

Sosialisasi membutuhkan proses yang cukup panjang untuk menerapkan peraturan atau program serta kegiatan yang baru. Sosialisasi pengelolaan dana desa kepada perangkat pemerintah desa memberi kontribusi yang sangat baik terhadap pengelolaan dana desa.

c. sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat mencapai tujuan atau sasaran sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. sarana dan prasarana yang ada di desa Beringin menjadi penunjang efisiensi dan efektifitas pengelolaan dana desa.

2. faktor penghambat

a. sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki Desa Beringin belum memadai dalam mengelola keuangan desa di sebabkan oleh tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga mengakibatkan pengelolaan dana desa yang tidak maksimal karena ada nya pengeluaran tambahan untuk di kerjakan oleh pihak ketiga.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia sebab komunikasi merupakan sebuah proses untuk menyampaikan maksud atau pesan yang menjadi tujuan kepada orang lain. Sehingga, jika manusia ingin menyampaikan apa yang ia maksudkan, ia harus berkomunikasi. begitu pula sebaliknya kita bisa memahami seseorang dengan melalui komunikasi.

4. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi dana desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Sesuai dengan peraturan Menteri dalam negeri No. 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa di dalam pasal 18 menyatakan bahwa, alokasi dana desa berasal dari APBD kabupaten/kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10%.

Maksud alokasi dana desa adalah untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan, meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya, meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa, meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa, mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

Tahap pengelolaan alokasi dana desa meliputi beberapa bagian antara lain :

a). Tahap Perencanaan

mekanisme perencanaan alokasi dana desa dimulai dari kepala desa selaku penanggung jawab alokasi dana desa mengadakan musyawarah

desa untuk membahas rencana penggunaan alokasi dana desa, yang dihadiri oleh unsur pemerintah desa, badan permusyawaratan desa, lembaga kemasyarakatan desa, dan tokoh masyarakat hasil musyawarah tersebut dituangkan dalam rancangan penggunaan dana yang merupakan salah satu bahan dalam penyusunan anggaran pembelanjaan belanja desa.

b). Tahap Pelaksanaan

pelaksanaan kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran pembelanjaan belanja desa yang pembiayaannya bersumber dari alokasi dana desa yang sepenuhnya dilaksanakan oleh tim pelaksanaan desa, selanjutnya guna mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik alokasi dana desa wajib dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan.

c). Tahap Pertanggungjawaban

pertanggungjawaban alokasi dana desa terintegrasi dengan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pembelanjaan dana desa. tim pelaksanaan alokasi dana desa wajib melaporkan pelaksanaan alokasi dana desa yang berupa laporan bulanan, yang mencakup perkembangan pelaksanaan dan penyerapan dana, serta laporan kemajuan fisik pada setiap tahapan pencairan alokasi dana desa yang merupakan gambaran kemajuan kegiatan fisik yang telah dilaksanakan (Dinasari, 2015:506).

5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Istilah pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. pemberdayaan adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Secara garis besar pemberdayaan sendiri diarahkan untuk meningkatkan ekonomi secara produktif sehingga mampu untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan yang menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akan empat hal, yaitu terhadap sumber daya, akses teknologi, akses-akses terhadap permintaan, dan pasar.

Menurut Ginanjar Kartasasmita (1996) pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Menurut Widjaja, Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Selain itu, pengertian pemberdayaan masyarakat adalah merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok

yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan (2003:169).

Tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Ambar Teguh adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai salah satu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, efektif, dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik material (2004:80-81).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu ini untuk meneliti variabel-variabel atau menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dari peneliti terdahulu. Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel kualitatif	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Juliartini, Sujadi, Akung Daeng (2022)	Pengelolaan alokasi dana Desa dalam Rangka pemberdayaan masyarakat	Kualitatif	wawancara	hasil penelitian menunjukkan alokasi dana desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat di desa sandik adalah dengan pemberian bantuan modal untuk pedagang bakulan dan pemberian honor untuk guru PAUD.
2	Jamiah (2020)	Efektivitas program alokasi dana desa (ADD) dalam Pemberdayaan masyarakat di Desa liangulu Kecamatan kota bangun kabupaten kutai kartanegara	Deskriptif kualitatif	Wawancara, dokumentasi dan observasi	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa Pencapaian tujuan Efektivitas program Alokasi dana desa (ADD) dalam pemberdayaan Masyarakat di desa liang ulu kecamatan kota Bangun kabupaten kutai Kertanegara dalam hal Pencapaian tujuan sudah berjalan cukup efektif.
3	Masriyani, Hisbah, Feri Setiawan (2021)	Implementasi alokasi dana Desa dalam Pemberdayaan masyarakat di Desa mudung Darat kecamatan maro sebo Kabupaten muaro jambi	Kualitatif	Wawancara	Dalam hasil penelitiandidapatkan gambaran bahwa implementasi ADD dalam menjalankan Belanja publik dan Pemberdayaan masyarakat belum Terlaksan dengan optimal. Kendala yang dihadapi Dalam pengimplementasian Alokasi yaitu kurangnya pemahaman aparat pemerintah desa

					mengenai tugas pokok dan fungsi serta masih kurangnya penyampaian informasi dan sosialisasi kepada masyarakat
4	Binar dwiyanto Pamungkas , Vivin Fitriyani, Andi Saputra (2021)	Analisis implementasi dana desa Dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa mungkin Kecamatan orong telu	Kualitatif deskriptif	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa Pengelolaan dana desa di Desa possi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban dilakukan dengan baik dan transparan. Untuk realisasi dana desa kemungkinan dalam bidang pembangunan fisik berupa pembangunan infrastruktur jalan dan pertanian, sedangkan dalam bidang pemberdayaan berupa, sosialisasi dan Bimbingan teknis.
5	Reno Firdaus, Prayugo, Nurul Huda (2020)	Pemanfaatan dana desa Dalam pembangunan desa dan Pemberdayaan masyarakat desa di desa ulu pulau	Deskriptif kualitatif	Wawancara dan observasi	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa didominasi oleh sektor pembangunan desa seperti pembangunan jalan perkebunan, pembangunan jembatan,

					bangunan PAUD dan LPTQ. Sementara pada Sektor pemberdayaan masyarakat berupa bantuan keagamaan, Bantuan Gaji Guru PAUD, Kegiatan PKK dan Bantuan rumah Keagamaan.
6	Sri sapitri, Rianto Alexandro (2021)	Pengelolaan dana desa Dalam pemberdayaan masyarakat	Kualitatif deskriptif	Wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normative dan tata kelola dana alokasi desa sudah dijalankan dengan baik, namun secara substansi masih belum memenuhi makna pemberdayaan yang sebenarnya.
7	Christian Kenny Alexander wuisan, Aprina Nugrahesty Sulistya Hapsari (2020)	Pemanfaatan dana desa Dalam pemberdayaan masyarakat pada desa Kopeng, kecamatan getasan, kabupaten semarang	Kualitatif deskriptif	Wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian di desa Kopeng menunjukan bahwa pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan dan pembinaan masyarakat masih belum optimal karena masih berfokus pada bidang pembangunan, khususnya infrastruktur.
8	Dewi Nurmalasari, Endang Irwan Supriyadi (2021)	Efektivitas pengelolaan dana desa Dalam pemberdayaan masyarakat	Kualitatif	Wawancara, boservasi, dan dokumentasi	Hasil penelitian Mengungkapkan bahwa Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan

		studi pada desa cigondewah hilir kecamatan margaasih kabupaten bandung)			masyarakat di desa Cigondewah hilir sudah berjalan efektif, dilihat dari 3 indikator pengukuran efektivitas dari Duncan yang dikutip dalam Steers (2005:64) yakni pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.
9	Arif hidayatullah , Fatmawati, Amir Muhiddin (2022)	Efektivitas pengelolaan alokasi dana Desa pada Pemberdayaan masyarakat desa leu Kecamatan bolo kabupaten Bima	Kualitatif	Observasi wawancara dan pengamatan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Alokasi dana Desa pada pemberdayaan Masyarakat di desa leu Kecamatan bolo Kabupaten bima, Pemerintah desa leu untuk anggaran dana desa tahun 2020 telah mengalokasikan dana untuk program pembangunan desa dan program pemberdayaan masyarakat desa baik dan fektif dengan memberikan bantuan modal usaha disetiap pengiat usaha mikro yang tersebar diseluruh desa yang tidak atau yang kurang memiliki modal usaha.

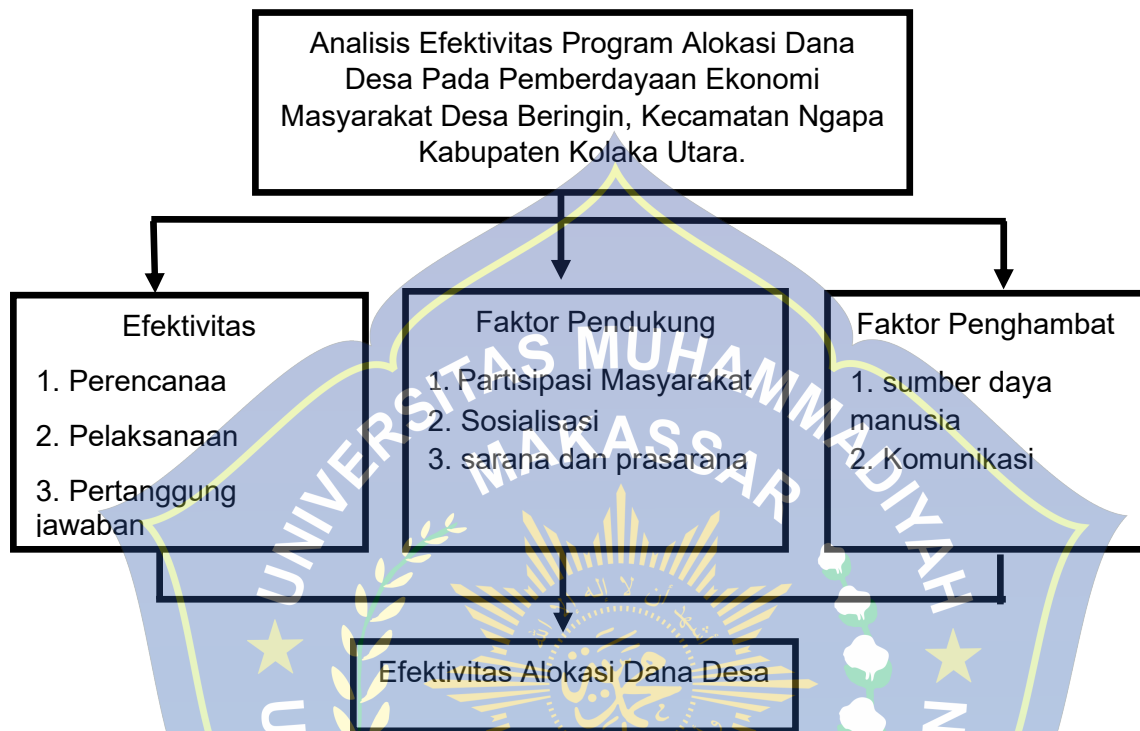
10	Eko wahyudi (2019)	Efektivitas dan Dampak pengelolaan anggaran alokasi dana Desa dalam Meningkatkan pemberdayaan di desa turi Kecamatan panekan kabupaten magetan	Kualitatif deskriptif	Wawancara	Berdasarkan hasil Penelitian tahap penerimaan Alokasi dana Desa sudah efektif karena dengan tepat waktu serta sudah terlaksannya publikasi kepada masyarakat dalam bentuk papan pengumuman. Proses pengelolaan Alokasi Dana desa sudah sesuai dengan peraturan daerah kabupaten magetan Nomor 5 tahun 2019 tentang alokasi dana desa.
----	--------------------	--	-----------------------	-----------	---

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengelolaan keuangan dalam pemberdayaan masyarakat desa. Melalui dana desa, diharapkan desa akan mampu menyelenggarakan otonominya agar dapat tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri. dimana tujuan UU desa adalah menciptakan masyarakat aktif yang mampu menjadi elemen utama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi setiap kegiatan alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terjadi di desa.

kerangka pikir ini merupakan acuan dasar yang digunakan sekaligus acuan dalam membantu menjabarkan permasalahan-permasalahan dan membantu penulis untuk menyelesaikan hal-hal yang bersifat substantive yang diangkat oleh penulis itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berfikir dapat digambarkan pada berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menghasilkan data yang bermaksud untuk mendalami dan menghayati suatu objek penelitian. kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu maupun sekelompok orang. penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Moleong (2002:90) yaitu suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang, latar dan perilaku secara holistik (utuh).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif di desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara tentang analisis efektivitas program alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. adapun fokus penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, faktor pendukung dan faktor penghambat.

dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai Efektivitas Program Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. dengan ini kita dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas program alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor pada Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui seberapa efektif pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret- April 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif.

1. Data Primer,

Yakni data yang didapatkan langsung melalui informasi lapangan berupa wawancara kepada narasumber. dalam penelitian data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat di Desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara.

2. Sumber data sekunder

Adalah sumber data pendukung yang diperlakukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan. hal ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan. data sekunder terutama diperoleh melalui dokumentasi.

E. Informan

Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara mendalam tentang penelitian. Sesuai dengan pedoman wawancara

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	INTERNAL (APARAT DESA)	EKSTERNAL (MASYARAKAT)
1.	Kepala Desa	
2.	Sekretaris Desa	Tokoh masyarakat (3 orang)
3.	Bendahara Desa	

Peneliti mengambil informan penelitian pengurus desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Tokoh Masyarakat karena mereka sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan desa dan peneliti pun mengangkat judul dengan analisis efektifitas program alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang akan mengaitkan keempat narasumber tersebut.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam suatu penelitian, karena dalam suatu penelitian dibutuhkan data untuk menunjang akan kebutuhan informasi.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a). Wawancara, Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan mewawancarai narasumber penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi dengan panduan wawancara.
- b). Observasi, Melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian secara berulang terhadap suatu objek pengamatan menggunakan seluruh alat indera.
- c). Dokumentasi, Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis maupun tidak tertulis serta mencatat dokumen berkaitan dengan penelitian berupa bahan atau laporan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis melalui data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dan arsip. dengan cara mengorganisasikannya kedalam suatu pola dan satuan uraian sehingga dapat dirumuskan pada bentuk kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dengan tujuan agar dapat mengetahui dan menggambarkan fenomena terkait analisis

efektivitas program alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara.

Adapun data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian yang telah ditentukan. yaitu kepada desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan desa. Tokoh masyarakat dan masyarakat di desa Beringin, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara. dalam analisis data secara keseluruhan berasal data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang menjelaskan pokok-pokok persoalan dan menganalisis data yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain :

1. Reduksi Data, reduksi data ialah merangkum, memilih dan memilah data pokok dan memfokuskan pada sesuatu hal yang bersifat penting dan membuang data yang dianggap tidak penting. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian Data, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan lainnya.
3. Penarikan Kesimpulan, dalam penelitian kualitatif akan menjawab permasalahan yang diangkat pada rumusan masalah. Penarikan kesimpulan akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, sederhana dan jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Beringin

Desa Beringin secara resmi mekar dari Kelurahan Lapai pada desember 2006. Pemekaran ini merupakan gagasan bersama masyarakat yang bermukim di sekitaran kompleks pasar lapai yang merupakan wilayah dengan keadaan penduduk tertinggi. masyarakat menganggap bahwa jumlah penduduk yang serta potensi perekonomian yang besar dapat dimaksimalkan dengan adanya pembentukan desa baru. Maka dari itu, melalui musyawarah desa, tokoh-tokoh masyarakat seperti Kadir, SE., H. Hodding Ali, H. Andi Abdul Kadir, Drs. Mallippang Ali, H. Nurdin Saenong, Asis, Ahmad Masykur, Andi Luqman, H. Supriadi, dan Latif sepakat mengajukan proposal pemekaran ke pemerintah daerah Kolaka Utara pada tahun 2005.

Terkait dengan penamaan desa Beringin sendiri, hal itu merupakan kesepakatan masyarakat dalam bingkai *assiddi-siddingeng* (persatuan). Mereka menyadari bahwa tanpa adanya persatuan, pemekaran Desa Beringin tidak dapat diwujudkan. Maka dari itu, untuk universalitas nama desa dipilih nama "Beringin" yang merujuk pada lambang sila ketiga Pancasila dan korelasi makna *assiddi-siddingeng*. Mengenai kepemimpinan di desa Beringin sendiri, sejauh ini telah terdapat dua kepala desa yang menjabat. Kepala Desa pertama yaitu bapak Kadir, SE. yang menjabat selama tahun 2006 hingga akhir 2007. Setelah itu jabatan kepala desa dipegang oleh bapak Asis sejak akhir 2007 dan di tahun sekarang 2023 di

pegang oleh Bapak H Abdul Rahman. untuk posisi bendahara desa yaitu Ibu Andi Nur hidayah dan sekertaris desa dipegang oleh bapak Andi Ishak Rahman, S.E.

Tabel 4.1 Kepala Desa, Sekretaris, dan Bendahara Desa Beringin (Sejak 2006-sekarang)

No.	Nama Kepala Desa	Periode Jabatan
1	Kepala Desa: Kadir, SE. Sekretaris: Ahmad Masykur Bendahara: H. Baharuddin	2006-2007
2	Kepala Desa: Asis Sekretaris: Ahmad Masykur Bendahara: H. Baharuddin	2007-2013
3	Kepala Desa: Asis Sekretaris: Ahmad Masykur/Heru Agus Bendahara: H. Baharuddin	2013-2019
4	Kepala Desa: H Abdul Rahman Sekretaris: Andi Ishak Rahman, S.E Bendahara: Andi Nur Hidayah	2019-Sekarang

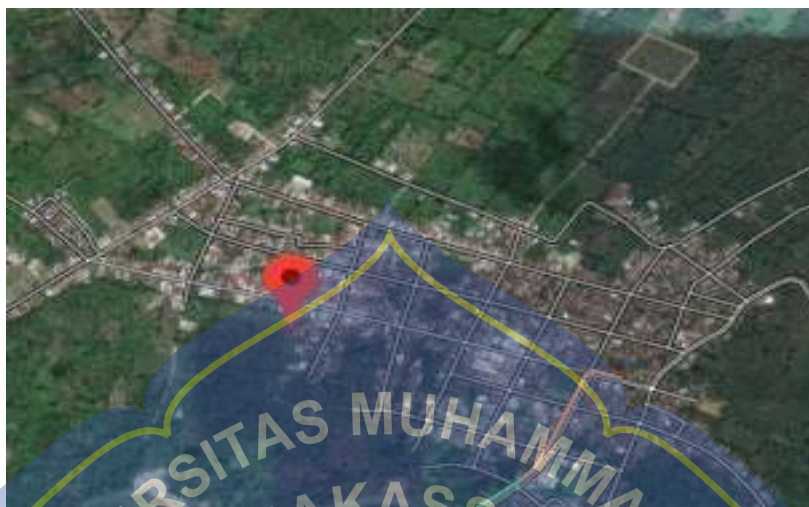
Sumber : Data Desa 2023

2. Data Wilayah

Desa Beringin secara geografis berada dalam lingkup Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara. desa Beringin sendiri hingga tahun 2023, dibagi ke dalam 5 (lima) dusun yang ditandai dengan penomoran angka romawi I-V dengan luas wilayah keseluruhan 2.876 m². desa beringin memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara :berbatasan dengan Desa Lawolatu
- Sebelah Selatan :berbatasan dengan Desa Tadaumera
- Sebelah Timur :berbatasan dengan Kelurahan Lapai
- Sebelah Barat: :berbatasan dengan Desa Lahabaru (Kec. Watunohu)

Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Beringin



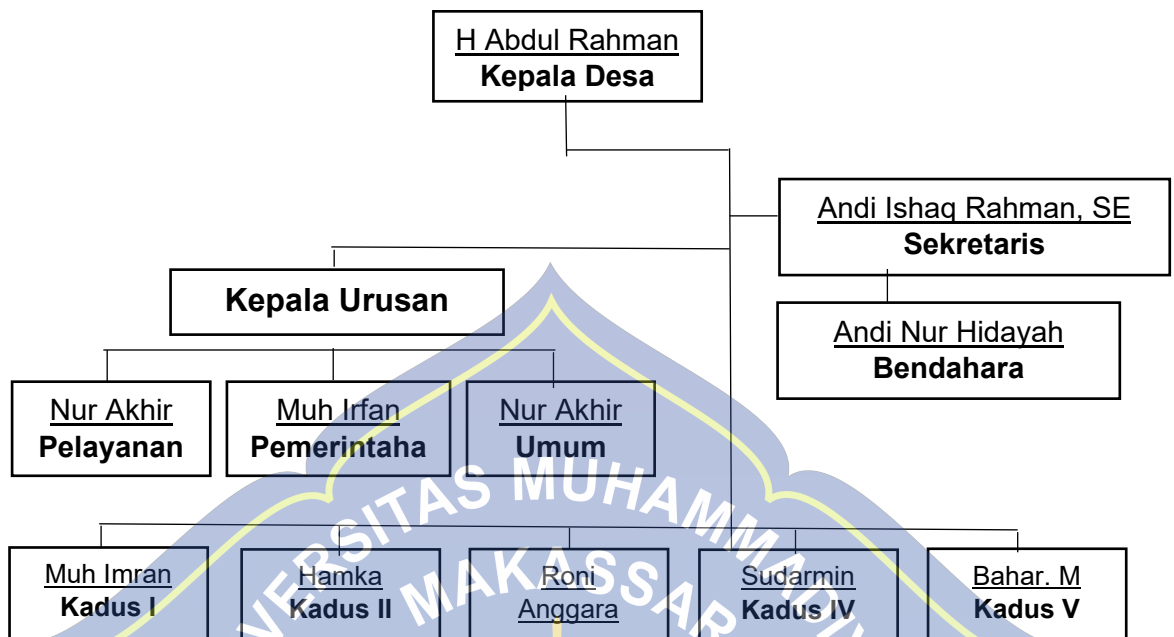
Sumber : *Google Earth*

Desa Beringin secara topografi hanya terdiri dari dataran rendah dan dilalui beberapa sungai yang bermuara ke Teluk Bone. Wilayah dataran rendah ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkebun, beternak, dan kegiatan ekonomi lainnya. Secara umum, desa ini terletak sekitar 47 KM dari Ibu Kota Kabupaten (Lasusua) dan 500 KM dari Ibu Kota Provinsi (Kendari).

3. Data Pemerintahan

Dalam hal pemerintahan desa, Desa Beringin terdiri beberapa dusun yang masing-masing dipimpin oleh kepala dusun. Desa Beringin tidak mengenal sistem RT/RW dalam pemerintahannya, sehingga kepala dusun merupakan struktur paling dasar dalam pemerintahannya. Berikut gambaran lengkap struktur organisasi pemerintahan desa Beringin

Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Beringin



Sumber: *Profil Desa 2023*

4. Visi dan Misi Desa Beringin Kec. Ngapa

a. Visi

Merealitaskan desa yang transparan akuntabel dan Bermartabat (Upaya mewujudkan desa Beringin menuju desa mandiri, religius dan berkarakter)

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan yang PRIMA kepada masyarakat
- 2) Menciptakan pemerintah desa yang cepat tanggap terhadap keadaan dan aspirasi masyarakat dengan terjun langsung melihat kondisi masyarakat di seluruh wilayah desa
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar berhasil guna dalam mendukung kesejahteraan masyarakat
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana umum guna mendukung kelancaran perekonomian masyarakat

- 5) Pemerataan pembangunan fisik dan nonfisik, sehingga tidak akan terjadi kesenjangan sosial di seluruh masyarakat
- 6) Meningkatkan sarana, prasarana tempat ibadah dan peningkatan kegiatan keagamaan guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta dalam membentuk akhlakul karimah
- 7) Meningkatkan kapasitas pengetahuan, pengalaman bagi perangkat desa melalui pendidikan dan pelatihan
- 8) Koordinasi dan bekerja sama dengan semua unsur kelembagaan desa, lembaga keagamaan dan lembaga sosial politik supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi : ekonomi, sosial, politik, budaya, olah raga, ketertiban dan keamanan masyarakat.

5. Data Penduduk

- a. Data penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Data penduduk Desa Beringin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	1.515	49.25%
2	Perempuan	1.561	50.94%
Jumlah		3.076	100

Sumber: *Infografik Kolaka Utara, 2023*

Desa Beringin merupakan wilayah dengan etnik heterogen, yang terdiri dari berbagai jenis suku. Suku Bugis masih menjadi yang paling dominan, kemudian suku Makassar, Tolaki, Jawa, Lombok, dan suku-suku lainnya. Untuk jumlah penduduk, sebagaimana infografik yang diakses dari kolutkab.go.id per tanggal 23 Maret 2023, Desa Beringin berpenduduk 3.076 jiwa dengan 1.561 jiwa perempuan dan 1.515 jiwa laki-laki.

b. Data penduduk berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Data penduduk Desa Beringin berdasarkan pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pebisnis/Pedagang	1.513	49,1
2	Berkebun	934	30,4
3	Tenaga Kesehatan	69	2,2
4	Tenaga Pendidik	101	3,28
5	Lain-lain	459	14,9
	Total	3.076	100

Sumber: Infografik Kolaka Utara, 2023

Secara garis besar, penduduk Desa Beringin memiliki pekerjaan yang beraneka ragam, tetapi didominasi oleh sektor wiraswasta/bisnis (pertokoan, warung makan, tekstil, bengkel, pedagang sayur, dan sebagainya) serta perkebunan (cengkeh, coklat, kopra, nilam, merica dan lain-lain).

6. Data Ketersediaan Fasilitas Umum

Desa Beringin atau yang dulu lebih dikenal dengan sebutan Lapai sebelum dimekarkan, telah sejak lama diposisikan sebagai desa paling maju di kecamatan Ngapa dan bahkan Kolaka Utara. bukan tanpa alasan melihat ketersediaan fasilitas publik yang dapat dikatakan sangat memadai. hal ini dapat diperhatikan berdasarkan data dari infografik Kolaka Utara berikut ini.

Tabel 4.4 Data Ketersediaan Fasilitas Umum

No.	Kategori	Jumlah	Keterangan
-----	----------	--------	------------

1	Tempat Ibadah	2	Masjid Nurul Falah Masjid Keluarga Jama'ah Maros
2	Sekolah	2	TK Nurul Falah MA Yapira
3	Bank	3	Bank BRI Unit Lapai + ATM Bank Mandiri Unit Ngapa + ATM Bank BPD Capem Lapai + ATM
4	Fasilitas Kesehatan	6	2 (Dua) Pustu 4 Apotik 4 Dokter Praktik
5	Fasilitas Lain	-	Pasar Beringin Kompleks Pertokoan Swalayan Bosowa Swalayan Najwa Toserba Alfayeed JNE Kantor Pos

Sumber: Infografik Kolaka Utara, 2023

7. Pemanfaatan Lahan dan Perekonomian

Secara umum, Desa Beringin secara keseluruhan berada pada area dataran rendah. kondisi ini kemudian dimanfaatkan masyarakat dalam berbagai cara. mayoritas masyarakat memanfaatkan lahan untuk membangun perumahan/ruko dan menanam tanaman komoditas seperti coklat, cengkeh, kelapa, nilam, vanili, lombok, dan masih banyak lagi.

Selain itu, ada juga sebagian kecil wilayah yang dijadikan sebagai sentra ibadah. Sentra ibadah yang dimaksud adalah Kawasan Masjid Nurul Falah yang merupakan masjid terbesar kedua di Kecamatan Ngapa. disamping menjadi sentra ibadah, masjid ini juga menjadi rest area center karena letaknya di tengah-tengah desa Beringin dan mudah diakses dari segala penjuru desa.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, baik dari observasi maupun wawancara yang dilakukan mengenai efektivitas alokasi dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.

1. Laporan Keuangan Pendapatan, pengeluaran dan Alokasi Dana Desa Beringin tahun 2022

Laporan Anggaran Desa Beringin		
Kecamatan Ngapa		
Kabupaten Kolaka Utara		
Tahun 2022		
Uraian	Anggaran	Realisasi
Pendapatan		
Pendapatan Asli daerah	4.025.000	4.025.000
Pendapatan Transfer	1.253.576.000	1.253.576.000
Dana desa	796.957.000	796.957.000
Bagi Hasil pajak dan retribusi	8.707.000	8.707.000
Alokasi Dana Desa	447.912.000	447.912.000
Jumlah Pendapatan	1.257.601.000	1.257.601.000
Belanja		
Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	359.445.000	332.850.129
Bidang Pelaksanaan Pembangunan desa	212.104.791	212.104.791
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	106.200.000	106.200.000
Bidang pemberdayaan masyarakat	171.591.400	171.591.400
Bidang penganggulangan bencana, darurat dan mendesak desa	365.955.680	365.955.680
Jumlah Belanja	1.215.296.871	1.188.702.000
Surplus/(Defisit)	42.304.129	68.899.000
Deviasi	456007951,2	456624229,3

Sumber : Kantor Desa Beringin, 2023

Berdasarkan laporan keuangan desa beringin diatas bahwa terdapat berbagai sumber pendapatan yang diperoleh oleh desa beringin yaitu pendapatan asli daerah Rp 4.025.000 dengan realisasi 4.025.000, pendapatan transfer 1.253.576.000 yang direalisasikan juga sebesar 1.253.576.000, dana

desa 796.957.000 dengan jumlah realisasi juga 796.957.000, bagi hasil pajak dan retribusi sebesar 8.707.000 dengan realisasi 8.707.000 dan alokasi dana desa sebesar 447.912.000 kemudian realisasinya juga sebesar 8.707.000 sehingga total anggaran dan realisasi desa beringin yaitu sebesar 1.257.601.000.

kemudian adapun jumlah belanja atau pengeluaran desa berdasarkan laporan keuangan diatas yaitu bidang penyelenggaraan pemerintah desa mendapatkan anggaran 359.445.000 dengan jumlah realisasi 332.850.129, bidang pelaksanaan pembangunan desa 212.104.791 dengan realisasi dana yang digunakan sebesar 212.104.791, bidang pembinaan kemasyarakatan 106.200.000 dengan realisasi penuh sebesar 106.200.000, kemudian bidang pemberdayaan masyarakat 171.591.400 dengan realisasi anggaran pemberdayaan juga sama sebesar 171.591.400 dan bidang penganggulangan bencana, darurat dan mendesak desa yang dimana dana yang disalurkan sebesar 365.955.680 dan anggaran yang direalisasikan sebesar 365.955.680 maka jumlah anggaran yang disalurkan untuk belanja desa sebesar 1.215.296.871 dan yang direalisasikan sebesar 1.188.702.00 sehingga adanya defisit/surplus sebesar 26.594.871.

2. Efektivitas program alokasi dan desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa beringin kecamatan ngapa kabupaten kolaka utara .

Alokasi dana desa merupakan laba yang diterima setiap tahunnya yang dianggarkan langsung oleh pemerintah daerah. yang menarik dari alokasi dana desa dan menjadi perhatian bagi setiap kalangan bahwa setiap tahunnya alokasi dana desa mengalami kenaikan dari segi jumlahnya akan

tetapi tidak serta merta setiap desa mengalami kenaikan hanya desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangannya yang berhak mendapatkan kenaikan anggaran alokasi dana desa.

Alokasi dana desa yang telah dianggarkan berhak untuk dikelola oleh setiap desa untuk mengembangkan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat ekonomi desa, akan tetapi dalam pengelolaannya pemerintah desa harus memperhatikan kebutuhan masyarakat desa dan juga sumber daya masyarakat serta potensi yang dimiliki oleh setiap desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 di kantor desa beringin menyatakan bahwa:

“Alokasi Dana Desa yang diterima oleh pemerintah desa beringin untuk tahun 2022 sekitar lebih kurang lima ratus juta lebih dan untuk lebih jelasnya hubungi sekretaris desa untuk meminta data-data jelasnya” (H Abdul Rahman selaku Kepala Desa Beringin, pukul 10.00 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023)

Sedangkan hasil wawancara dengan informan 2 di waktu yang berbeda mengatakan bahwa:

“Alokasi Dana Desa yang diterima oleh Desa Beringin untuk tahun 2022 sebesar 447.912.000.00 (empat ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah)” (Andi Ishaq Rahman, SE, Sekertaris Desa, pukul 10.05 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023).

Tabel 4.5 Gambaran Umum Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Beringin

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi
1	Dana Bagi Hasil	8.707.000	8.707.000
2	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	171.591.400	171.591.400
3	Alokasi Dana Desa	447.912.000	447.912.000
Jumlah		628.210.400	628.210.400

Sumber : Kantor Desa Beringin, 2023

Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa beringin kec ngapa kabupaten kolaka utara adalah proses pengendalian, pengaturan, pengelolaan dan pengorganisasian anggaran dana desa untuk kebutuhan fisik dan nonfisik, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hal ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di desa beringin berkembang secara merata dan sesuai dengan program pelaksanaan pemerintah berdasarkan aturan yang berlaku. program alokasi dana yang terdapat pada desa beringin kecamatan ngapa dilaksanakan dengan terstruktur yang dimulai dengan beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.

a. Tahap Perencanaan

tahap awal dari pengelolaan keuangan desa di mulai dari perencanaan. perencanaan merupakan angka utama yang dilakukan oleh pemerintah desa agar penyusunan APBDesa dengan kebutuhan masyarakat desa serta potensi yang dimiliki desa sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. dalam menyusun perencanaan, pemerintah desa wajib melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan masyarakat untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan serta pemberdayaan ekonomi desa dan juga untuk mengawasi langsung proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa sehingga hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Berdasarkan wawancara dengan informan 2 di kantor desa beringin mengatakan bahwa :

“dalam persiapan pemberdayaan masyarakat di desa kami ini ada beberapa langkah-langkah atau tahap-tahap yang kami lakukan yaitu Tahap pertama yang kami lakukan adalah dengan persiapan seperti mengadakan sosialisasi yang harus kita ketahui ataupun harus kita

kerjakan dengan menyiapkan petugas pemberdayaan itu sendiri, kemudian yaitu tahap implementasi program yang dimana masyarakat harus mengetahui apa maksud dan tujuan suatu program yang akan dijalankan sehingga memperoleh output yang baik, kemudian yaitu tahap evaluasi yang dimana meninjau kembali program yang berjalan apakah sesuai dengan outputnya atau adakah kendala-kendala yang perlu diperbaiki yang pada kegiatan program tersebut. **(Sekertaris desa, Bapak Andi Ishaq Rahman, SE, pukul 10.15 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023)**

Kemudian berdasarkan hasil wawancara oleh bendahara desa mengenai program sosialisasi yang telah dilaksanakan bahwa :

“Adapun kegiatan sosialisasi kami adakan di desa beringin ini setiap kali akan direncanakan kegiatan dan menanyakan langsung kepada masyarakat mengenai apa saja yang diinginkan oleh masyarakat desa kita ini sehingga dapat membantu mereka dalam pemberdayaan ekonominya” **(Andi Nur Hidayah, Bendahara Desa, pukul 10.20 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023)**

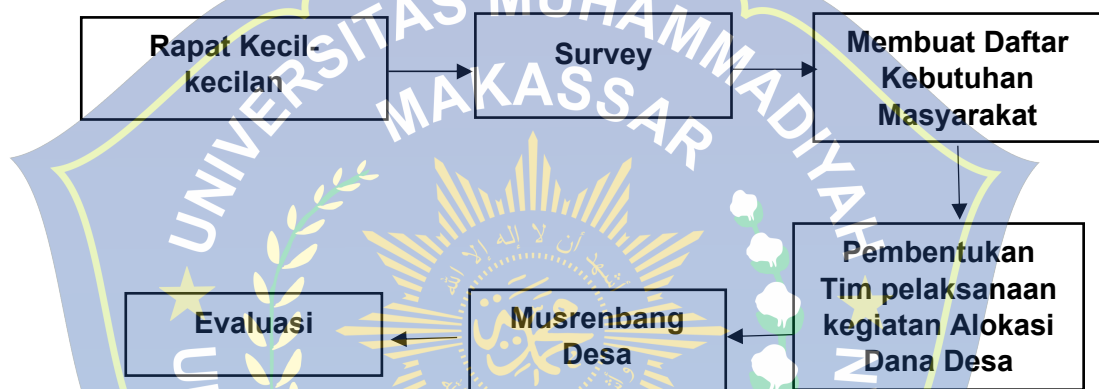
dari hasil wawancara tersebut desa beringin dengan efektivitas guna memberdayakan ekonomi masyarakat desa terlebih dahulu mengadakan sosialisasi, sehingga antara pemerintah desa dan masyarakat desa dapat satu fikiran sehingga program yang akan dilaksanakan yang telah disepakati pada sosialisasi dapat terealisasi dengan baik dan lancar, kemudian kepala desa melalui alokasi dana desa dan beberapa program beraharap yang terbaik berdasarkan hasil wawancara, bahwa :

“Harapan kami dengan rencana program yang kami akan laksanakan yang telah lalu dan yang akan datang tersebut dapat membantu masyarakat desa agar dapat memanfaatkan sebaik mungkin agar masyarakat maupun desa beringin ini dapat sejahterah dan terbangun dengan baik. **(Kepala desa, H Abdul Rahim, pukul 10.25 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023)**

Berdasarkan wawancara dan dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa rencana kegiatan alokasi dana desa yang tertuang dalam beberapa program dapat terselesaikan dengan baik namun dengan mementingkan skala prioritas warga dan dampak yang langsung diterima oleh masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan efektivitas alokasi dana desa di desa beringin sudah tergolong baik, terlihat dari prioritas dengan mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa beringin adalah masyarakat dengan mempertimbangkan kepentingan umum serta penerima manfaat dalam pemberdayaan, agar tepat guna.

Gambar 4.3 Alur Perencanaan penggunaan alokasi dana desa di desa beringin



MusrenbangDesa adalah forum musyawarah yang membahas usulan-usulan rencana kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang berpedoman pada prinsip-prinsip perencanaan partisipasi masyarakat desa serta transparansi pemerintah kepada masyarakat. program kerja pada bidang pelaksanaan pemberdayaan ekonomi maupun pembangunan desa telah di sepakati bersama masyarakat, tokoh masyarakat, unsur LPMD dan BPD dalam Forum MusrenbangDesa, usulan pemberdayaan ekonomi yang diusulkan oleh masyarakat Desa Beringin telah terlaksana.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat, maupun kerjasama antar warga. proses pelaksanaan ini diawasi langsung oleh pihak yang memiliki kewenangan mutlak dalam hal ini adalah kepala desa.

dalam pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa untuk pemberdayaan masyarakat desa beringin ini dilakukan atau dilaksanakannya beberapa program sederhana.

berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 di Kantor Desa Beringin mengatakan bahwa:

“Untuk menunjang perekonomian masyarakat maka kami dari pemerintah desa setempat melakukan program berupa pembagian bibit pala, bibit jagung dan bibit kedelai yang dapat digunakan untuk jangka panjang maupun fortifortura atau jangka pendek dengan bantuan-bantuan program lainnya yaitu pembagian pupuk serta berupa bantuan berupa alokasi dana yaitu BLT dan kami pemerintah desa berharap dengan program yang memprioritaskan di sektor pertanian ini dapat membantu ataupun menunjang perekonomian masyarakat desa kita ini.”
(Kepala desa, H Abdul Rahim, pukul 10.35 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023).

adapun pernyataan dari sekretaris desa terkait dengan pelaksanaan alokasi dana desa melalui program yang sempat diwawancarai di sekretariat kantor, beliau mengatakan bahwa:

“Seperti yang dikatakan oleh bapak kades tadi yang kita wawancarai bahwasanya terdapat beberapa program pelaksanaan alokasi dana desa yang telah terlaksana sebelumnya dan akan terus berlanjut, program yang terlaksana lalu itu memprioritaskan dibidang pertanian seperti pembagian bibit tanaman yang memberi manfaat baik itu dapat dijual maupun dikonsumsi pribadi, pembagian pupuk dan bantuan BLT, untuk program yang akan kami lakukan dikemudian hari itu

tergantung dari hasil kesepakatan antara pemerintah desa maupun masyarakat desa hal tersebut kami lakukan guna dapat memberikan hasil yang maksimal dan juga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa kita ini.” (Sekertaris Desa, Andi Ishaq Rahman, SE, pukul 10.40 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023).

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan mengenai pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa maka adapun wawancara yang ditujukan kepada bendahara desa yang mengatakan bahwa :

“Ya betul saya selaku bendahara desa telah mengeluarkan sejumlah dana yang ditujukan ke beberapa program tersebut sehingga dan juga kami menyampaikan nominalnya ketika diadakan sosialisasi sehingga kami pemerintah desa dapat transparansi ketika mengalokasikan dana desa ini, dan juga masyarakat desa memberikan masukan positif serta terdapat alokasi dana desa lainnya seperti penanggulangan bencana dll” (Bendahara Desa Andi Nur Hidayah, pukul 10.45 WITA, Kantor Desa Beringin, 29 Maret 2023).

pernyataan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan informan masyarakat desa beringin, mengatakan bahwa :

“Iya selama menjabat di desa beringin terdapat beberapa program yang dilaksanakan oleh pak kades yaitu pengadaan bibit jagung, bibit pala, pembagian pupuk serta pembagian dana desa atau biasa orang bilang BLT dan lainnya sehingga memberikan dampak positif kepada kami.” (Masyarakat Desa, Haji panagiang, pukul 10.50 WITA, Desa beringin, 29 Maret 2023).

pernyataan hasil wawancara diatas menerangkan bahwa dalam proses pelaksanaan program alokasi dana desa maka beberapa masyarakat dan pemerintah desa beringin ikut serta atau terlibat langsung dalam kegiatannya, seperti yang dijelaskan oleh salah satu masyarakat berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa :

“Kami sebagai masyarakat juga ikut serta dan terlibat dalam proses pelaksanaan program yang dijalankan ini dan membantu gotong royong, dan membantu membagikan bibit dan menyampaikan informasi pembagian bantuan BLT, hal tersebut kami lakukan guna memudahkan dan membantu pemerintah desa kita ini. Karna kalau bukan kita siapa lagi” (Masyarakat Desa, Ibu Musdalifa, pukul 10.00 WITA, Desa beringin, 30 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 5 informan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pemerintah desa yang telah dilakukan untuk mengalokasikan dana guna pemberdayaan ekonomi adalah pembagian bantuan BLT, bantuan penanggulangan bencana, bantuan pembagian pupuk, pengadaan bibit pala, jagung dan lainnya. pelaksanaan kegiatan program di desa beringin ini merupakan hasil kesepakatan dan kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa setempat.

Terkait dengan Pelaksanaan ADD untuk melihat bagaimana penggunaannya. Dalam peraturan undang-undang Nomor Pasal 5 PP 60/2014 tentang Penggunaan dan Pelaksanaan ADD.

Alokasi Dana Desa dipergunakan untuk membiayai :

- 1) Bidang Penyelenggaraan pemerintah desa
- 2) Bidang Pelaksanaan pembangunan desa
- 3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
- 4) Bidang Pemberdayaan
- 5) Bidang Penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa

Tabel 4.6 Analisis Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa Beringin

Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	359.445.000
Bidang Pelaksanaan Pembangunan desa	212.104.791
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	106.200.000
Bidang pemberdayaan masyarakat	171.591.400
Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa	365.955.680
Jumlah Belanja	1.215.296.871

Sumber : Kantor Desa Beringin, 2023

Berdasarkan matriks 1 diatas, penggunaan alokasi dana desa di desa beringin, terlihat bahwa pencatatan penggunaan ADD telah dilakukan dengan baik. penggunaan ADD pada bidang operasional pemerintahan maupun pada setiap bidang pelaksanaan desa telah dicatat dengan baik alokasi penggunaanya telah sesuai dengan peraturan yang ada.

c. Tahap Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban penggunaan alokasi dana desa merupakan bentuk konsekuensi atas penggunaan dana publik yang dipercayakan kepada pemerintah desa. dilihat dari bentuk pertanggungjawaban, pada desa beringin cenderung bersifat administratif. pertanggungjawaban administratif merupakan pertanggungjawaban pemerintah desa atas kegiatan pelaksanaan alokasi dana desa secara administratif berupa Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) alokasi dana desa atas pengawasan camat kepada bupati kolaka utara melalui bagian tata pemerintahan desa sekretariat daerah kabupaten kolaka utara.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa telah terjadi pertanggungjawaban secara langsung kepada masyarakat. hal tersebut terjadi karena ada transparansi atau keterbukaan oleh pemerintah desa sebagai pengelola alokasi dana desa kepada masyarakat dalam bentuk informasi penggunaan dana alokasi dana desa.

analisis tersebut juga didukung oleh kenyataan bahwa pelaksanaan kegiatan fisik yang didanai alokasi dana desa diserahkan kepada kepala dusun atau perangkat desa, sedangkan sebagian besar menginformasikan kepada masyarakat tentang dana yang diterimanya.

hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah Kabupaten Kolaka Utara Nomor 56 Tahun 2007 tentang alokasi dana desa, bahwa kegiatan yang bersumber dari alokasi dana desa harus dipertanggungjawabkan secara langsung kepada masyarakat dan badan permusyawaratan desa serta pelaksanaan alokasi dana desa harus dilakukan secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

pembuatan laporan pertanggungjawaban yang dilakukan pemerintah desa khususnya sekretaris desa memilih menggunakan jasa pihak ketiga, karena sekretaris desa beringin tergolong sekretaris baru dan belum mengetahui proses pembuatan LPPD. pihak ketiga yang dimaksud di desa beringin adalah sekretaris desa yang lama dan sekarang menjabat sebagai Ketua LPMD. hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh sekretaris beringin, menyatakan bahwa:

“Dalam Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban biasanya kami lebih memilih menggunakan jasa pihak ketiga, jadi karena belum mampu membuat biasanya kami menyewa Jasa, karena kami sempat mengajukan pelatihan kepada BPMDK tapi di tolak. Karena Sebelumnya saya kerja di kantor pertanian jadi belum ada pengalaman, apalagi petunjuk teknis pengelolaan ADD berubah setiap tahunnya. untuk tahun 2023 akan berubah lagi. Dalam LPPD biasanya meminta bantuan kepada Sekdes yang lama karena sekdes yang lama lebih mengetahui hal tersebut”. (Sekretaris Desa, Bapak Andi Ishaq Rahman, SE, pukul 11.00 WITA, Desa beringin, 29 Maret 2023).

Maka dari keterangan wawancara diatas dapat diartikan dengan dalam setiap pengeluaran keuangan desa, bendahara desa wajib menyimpan bukti yang berupa nota pembelian, karena dalam laporan pertanggungjawaban harus di sertai dengan nota tersebut, hal tersebut di terangkan oleh bendahara desa beringin, Andi Nur Hidayah bahwa :

“Setiap melakukan pengambilan barang di toko harus disertai dengan nota sebagai bukti pembelian yang akan dilampirkan pada saat

membuat *Pertanggung Jawaban* nantinya". (**Bendahara Desa, Ibu Andi Nur Hidayah, pukul 11.05 WITA, Desa beringin, 29 Maret 2023**).

Berdasarkan wawancara terhadap bendahara desa diatas bahwa dalam alokasi dana desa dengan setiap pengeluaran yang dilakukan dengan kepentingan desa seperti pengambilan barang pada setiap toko maka diharuskan untuk melampirkan nota pembelian dan pembayaran agar dapat menjadi laporan dan bukti *pertanggungjawaban* nantinya.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Wajo Nomor 2 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Alokasi Dana Desa pada bab VII tentang *Pertanggungjawaban* pada pasal 12 bahwa dalam melakukan *Pertanggungjawaban* berisi tentang :

- 1) Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat desa,
- 2) Tunjangan BPD,
- 3) Tunjangan Imam Desa, imam Dusun dan Guru Mengaji,
- 4) Tunjangan Bendahara Desa.
- 5) Belanja Operasional Pemerintah Desa, BPD, dan Lembaga Masyarakat
- 6) Program-program kegiatan setiap bidang baik itu pemberdayaan masyarakat maupun pembangunan desa
- 7) Belanja sumber Daya Manusia
- 8) Biaya Perjalanan Dinas

Kemudian alokasi dana desa yang kami lakukan bersifat terbuka/transparansi agar masyarakat desa lebih mengetahui setiap pengeluaran yang kami lakukan, berdasarkan wawancara terhadap salah satu warga yang mengatakan bahwa :

“Transparansi desa ini cukup baik karena dalam menyalurkan dana setiap kegiatan yang dilakukan ee selalu mengikutsertakan musyawarah kepada toko masyarakat, anggota dpd dan babinsa dan semua realisasi anggaran desa dibuatkan dan setiap tahun pemerintah desa menyediakan papan informasi terkait realisasi anggaran”. (Masyarakat Desa, Ibu Musdalifa, pukul 10.10 WITA, Desa beringin, 30 Maret 2023).

pembuatan pelaporan dan penyampaian pertanggungjawaban ini dimaksudkan agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa berdasarkan aturan yang ditetapkan dan tidak menyimpang. Hal ini pun merupakan wujud transparansi pemerintah desa kepada masyarakat. dan di desa beringin ini proses penyampaian informasi dan pelaporan telah dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat dan pemerintah lebih mudah dalam proses meningkatkan ekonomi desa beringin secara bersama-sama.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Alokasi dana desa merupakan salah satu sumber keuangan desa yang diterima dari bagi hasil dana perimbangan setelah dikurangi dana alokasi khusus (DAK) minimal 10% akan digunakan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan pemerintahannya. dalam kegiatan pengelolaan alokasi dana desa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang sifatnya mendukung maupun menghambat proses. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa di desa beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara sebagai berikut :

a. Fator Pendukung Alokasi Dana Desa Beringin

1) Partisipasi Masyarakat

partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang ataupun suatu kelompok (masyarakat) secara aktif dalam berkontribusi dengan sukarela pada sebuah program pembangunan, seperti terlibat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan juga sampai evaluasi.

Faktor yang mendukung terlaksananya proses pengelolaan ADD di desa beringin adalah partisipasi masyarakat yang baik. masyarakat cukup merespon setiap program penggunaan anggaran. partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keinginan masyarakat dalam ikut serta dalam proses pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kepala Desa beringin, H Abdul Rahman mengatakan bahwa :

“Faktor penunjang terlaksananya realisasi penggunaan ADD masyarakat cukup merespon, dan dalam proses pelaksanaan kegiatan program-program pemberdayaan ekonomi, masyarakat antusias terlibat dalam suksesnya kegiatan tersebut” (Kepala Desa, bapak H Abdul Rahman, pukul 11.20 WITA, Desa beringin, 29 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber mengenai faktor pendukung partisipasi masyarakat diatas maka masyarakat terlihat sangat antusias dalam membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan program pemerintah desa. Hal ini dapat memperlancar proses pengelolaan ADD yang akan dilaksanakan di desa beringin. salah satu program yang mendapat partisipasi masyarakat yakni program pembagian bibit tanaman seperti jagung, pala dan kedelai sehingga program dapat terlaksana dengan tepat waktu.

2) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penyampaian pembelajaran kepada kelompok sasaran dari suatu kebijakan. Tujuan sosialisasi yaitu untuk membantu kelompok sasaran kebijakan lebih mengerti kebijakan yang baru yang akan diterapkan kepada masyarakat yang sebelumnya belum diketahui oleh masyarakat.

Sosialisasi membutuhkan proses yang cukup panjang untuk menerapkan peraturan atau program serta kegiatan yang baru. Sosialisasi pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat dapat memberi kontribusi yang sangat baik terhadap masyarakat.

Pada Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara rutin diadakan sosialisasi guna mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan pada masyarakat desa ini, yang dimana hal tersebut disampaikan oleh Bendahara Desa Beringin berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa :

“Kami pemerintah desa ini sering melakukan atau mengadakan sosialisasi yang diadakan setiap kali akan dilakukan rencana anggaran tahunan dan kami akan menanyakan apa saja yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat dibidang pemberdayaan” (Bendahara Desa, Ibu Andi Nur Hidayah, pukul 11.25 WITA, Desa Beringin, 29 Maret 2023).

Berdasarkan wawancara penelitian diatas, Sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah desa Beringin ini adalah dengan tujuan untuk dapat mengetahui kekurangan dan apa saja yang menjadi kebutuhan pada masyarakat desa sehingga pemerintah desa akan mempersiapkan perencanaan yang baik yang bertujuan agar pemberdayaan ekonomi dapat dilaksanakan dengan maksimal dan dengan dilaksanakannya sosialisasi tersebut diharapkan seluruh pihak

yang terkait pengelolaan dana desa (kepala desa, tenaga ahli, tenaga pendamping desa dan masyarakat desa) dapat memahami secara menyeluruh terkait pengelolaan dana desa sehingga pelaksanaan penyaluran dan pengelolaan dana desa beringin ini menjadi lebih baik, akurat, akuntabel, dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). pada dasarnya, tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana adalah : 1) untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan; dan 2) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. salah rencana dan penentuan kebutuhan merupakan kekeliruan dalam menerapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang/tidak memandang kebutuhan ke depan dan kurang cermat dalam menganalisis kebutuhan sesuai dengan dana yang tersedia dan tingkat kepentingan.

Aparat pemerintah desa beringin terus berupaya menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya program yang akan di laksanakan, dengan diberikannya motor dinas untuk kepala desa maka dapat memudahkan kepala desa dan aparat pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Perangkat Desa Beringin bahwa:

“Pemberian motor dinas sangat membantu kami dalam melaksanakan tugas, apalagi sekarang ada printer yang bisa mengfotocopy jadi kita tidak perlu lagi jauh-jauh untuk mengfotocopy”.

(Sekertaris Desa, Bapak Andi Ishaq Rahman, SE ,pukul 11.30 WITA, Desa beringin, 29 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka, terlihat upaya aparat pemerintah desa beringin dalam mendukung sarana dan prasarana karena dapat menunjang terlaksananya program yang akan di laksanakan.

b. Fator Penghambat Alokasi Dana Desa Beringin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat menghambat terealisasinya alokasi dana desa sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun penghambat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Sumber Daya Manusia

pemahaman masyarakat terhadap alokasi dana desa. dari hasil wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan oleh pemerintah desa dalam merealisasi alokasi dana desa sesuai dengan target adalah menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat desa bahwa mereka adalah pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam pengelolaan alokasi dana desa.

pemahaman tentang peran masyarakat desa sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi program yang masih kurang menyebabkan ada kecendrungan masyarakat kurang berpartisipasi dalam program alokasi dana desa, meskipun sudah ada masyarakat yang ikut berperan aktif dalam pengelolaan alokasi dana desa namun hasilnya tidaklah signifikan, karena jumlah masyarakat yang sudah berpartisipasi jauh lebih sedikit dibandingkan masyarakat yang belum berpartisipasi. kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam program alokasi dana desa sering kali

menyebabkan pemborosan biaya. tenaga masyarakat dalam pembangunan desa, khususnya pada pembangunan fisik/infrastruktur sangat diperlukan oleh pemerintah desa untuk menekan biaya yang akan dikeluarkan khususnya biaya tenaga kerja

. pemborosan biaya berdampak pada terganggunya program yang lain, karena dana yang akan dipakai untuk membiayai program yang lain tersebut dipakai untuk menutupi biaya upah tenaga kerja, sehingga pemerintah desa harus menunda program yang telah direncanakan sebelumnya sampai ada dana yang mencukupi.

pemerintah desa sebenarnya sangat mengharapkan kesadaran dari semua masyarakat desa untuk membantu mengelola alokasi dana desa agar berjalan efektif dengan maksimal.

2) Komunikasi

terjadinya miss komunikasi antarunit kerja. berdasarkan hasil wawancara kepada pihak pemerintah desa beringin disebutkan bahwa dalam melaksanakan program alokasi dana desa sering terjadi miss komunikasi yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara unit kerja. miss komunikasi antar unit kerja sering memicu terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan program alokasi dana desa.

Kepala desa beringin menjelaskan bahwa meskipun telah direncanakan sebelumnya namun program pemerintah khususnya alokasi dana desa tidaklah akan selalu konsisten dalam perjalanannya, karena program yang telah ditentukan bisa saja berubah sewaktu-waktu tanpa direncanakan. Karena adanya perubahan program ini sering terjadi miss komunikasi baik dari pihak internal pemerintah, pihak pemerintah

dengan masyarakat, serta pihak pemerintah dengan *stakeholders*. Akibatnya pelaksanaan program alokasi dana desa berjalan dengan lambat, bahkan menyebabkan adanya kecenderungan pemborosan biaya.

c. Upaya Menanggulangi Hambatan dalam Merealisisi Alokasi Dana Desa di Desa Beringin

Meskipun dalam merealisasi alokasi dana desa menemui hambatan, bukan berarti hambatan tersebut tidak dapat ditanggulangi. berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak pemerintah desa hambatan yang dialami dalam merealisasi alokasi dana desa dapat minimalisasi dengan cara sebagai berikut.

pertama, mengadakan pelatihan untuk program alokasi dana desa. kurangnya pemahaman sumber daya manusia dalam mengelola alokasi dana desa, dapat ditanggulangi melalui pelatihan. pelatihan akan berperan dalam memberikan wawasan dan keterampilan kepada sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah aparatur pemerintah desa beringin pada khususnya dan masyarakat desa pada umumnya.

dengan adanya wawasan yang dimiliki oleh aparatur pemerintah desa dan masyarakat maka akan memberikan kemampuan untuk merencanakan dan menyusun program-program dalam alokasi dana desa secara lebih matang. Keterampilan yang didapat dari pelatihan akan membantu aparatur pemerintah desa beringin dalam melaksanakan dan mengevaluasi program-program yang dibuat melalui alokasi dana desa. pelatihan ini diadakan bukan atas dasar kepentingan pemerintah desa saja, namun pelatihan ini diharapkan dapat menyentuh kepada masyarakat.

kedua, meningkatkan koordinasi antar unit kerja. berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan pihak pemerintah desa, dapat dijelaskan bahwa miss komunikasi yang sering terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa dapat ditanggulangi dengan meningkatkan koordinasi antar unit kerja. Koordinasi yang baik sangat diperlukan dalam pencapaian program pemerintah desa, terlebih lagi program yang bisa berubah tanpa direncanakan.

Koordinasi yang efektif dapat membantu pemerintah desa dalam melaksanakan tugas-tugasnya agar dapat berjalan dengan lancar sehingga tidak merugikan pemerintah desa dan masyarakat desa. Koordinasi yang efektif maksudnya adalah koordinasi yang terpusat sehingga ada unsur pengendalian guna menghindari tiap bagian bergerak sendiri-sendiri. Setiap bagian unit kerja organisasi pemerintah desa harus berkesinambungan, yaitu rangkaian kegiatannya harus saling menyambung guna menegaskan bahwa adanya keterkaitan antar unit organisasi dalam pencapaian program alokasi dana desa sehingga setiap unit akan memberikan informasi yang relevan untuk menghindarkan tumpang tindih tugas yang satu dengan tugas yang lainnya.

C. Pembahasan

pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat dibutuhkan beberapa tahapan pengelolaan alokasi dana desa di desa beringin yang harus dijalankan dengan baik agar berjalan dengan lancar diantaranya:

1. Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin dengan Tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dan menjadi dasar dalam tercapainya pembangunan desa harus didukung oleh masyarakat. Sehingga, keterlibatan masyarakat harus diikuti sertakan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa terutama dalam pengelolaan alokasi dana desa, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban. perencanaan yang musyawarah untuk menjaring aspirasi.

hasil penelitian ini menunjukkan tingginya tingkat partisipasi masyarakat di desa beringin kecamatan ngapa kabupaten kolaka utara dapat dilihat saat musyawarah dan sosialisasi sehingga menunjukkan bahwa rencana kegiatan alokasi dana desa yang tertuang dalam beberapa program dapat terselesaikan dengan baik namun dengan mementingkan skala prioritas warga dan dampak yang langsung diterima oleh masyarakat.

dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan efektivitas alokasi dana desa di desa beringin sudah tergolong baik, terlihat dari prioritas dengan mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa beringin adalah masyarakat dengan mempertimbangkan kepentingan umum serta penerima manfaat dalam pemberdayaan, agar tepat guna.

b. Tahap Pelaksanaan

pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

pelaksanaan alokasi dana desa merupakan tahap realisasi dari seluruh rencana kegiatan pengelolaan alokasi dana desa yang telah disepakati. alokasi dana desa yang diterima bisa digunakan untuk biaya pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan beberapa tim penggerak seperti Karang Taruna, tim penggerak PKK, BPD, dan seluruh masyarakat desa. sehingga program desa bisa berjalan lebih efektif dengan adanya dukungan dari semua kalangan masyarakat desa.

c. Tahap Pertanggungjawaban

Pertanggung jawaban keuangan desa adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab (pertanggungjawaban) atas tugas dan wewenang yang diberikan.

Pertanggungjawaban disampaikan kepada Bupati/Walikota paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun anggaran. ditetapkan dengan peraturan desa (Perdes) dilampiri: laporan keuangan, laporan realisasi kegiatan, daftar program yang masuk desa. Laporan konsolidasi realisasi pelaksanaan APBDes disusun oleh Bupati/Walikota paling lambat April Minggu ke 2. Penginformasian kepada masyarakat melalui baliho, banner, papan pengumuman dan media informasi yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa telah terjadi pertanggungjawaban secara langsung kepada masyarakat pada desa Beringin. Hal tersebut terjadi karena ada transparansi atau keterbukaan oleh pemerintah desa sebagai pengelola alokasi dana desa kepada masyarakat dalam bentuk informasi penggunaan dana alokasi dana desa.

Analisis tersebut juga didukung oleh kenyataan bahwa pelaksanaan kegiatan fisik yang didanai alokasi dana desa diserahkan kepada kepala dusun atau perangkat desa, sedangkan sebagian besar menginformasikan kepada masyarakat tentang dana yang diterimanya. alokasi dana desa harus dilakukan secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Dalam pelaksanaannya pengelolaan ADD terhadap kegiatan pemberdayaan itu berbagai faktor yang mempengaruhi baik yang sifatnya mendukung maupun faktor yang menjadi penghambat proses pengelolaan Alokasi Dana Desa. Adapun faktor yang mempengaruhi pengelolaan ADD terhadap pemberdayaan masyarakat.

a. Faktor Pendukung

1) Partisipasi Masyarakat

Faktor pendukung dalam pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat di desa beringin adalah adanya partisipasi masyarakat yang siap melakukan kegiatan pemberdayaan di desa. Masyarakat ikut menyumbangkan ide atau pemikiran dan tenaga terkait pengelolaan

ADD dalam pemberdayaan masyarakat sehingga pemerintah desa mengetahui kebutuhan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan dengan harapan membangun desa menjadi lebih baik.

2) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penyampaian pembelajaran kepada kelompok sasaran dari suatu kebijakan. Tujuan sosialisasi yaitu untuk membantu kelompok sasaran kebijakan lebih mengerti kebijakan yang baru yang akan diterapkan kepada masyarakat yang sebelumnya belum diketahui oleh masyarakat. Sosialisasi membutuhkan proses yang cukup panjang untuk menerapkan peraturan atau program serta kegiatan yang baru. Sosialisasi pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat dapat memberi kontribusi yang sangat baik terhadap masyarakat.

pada desa beringin rutin diadakan sosialisasi antara pemerintah dan masyarakat desa. hal tersebut dilakukan agar keinginan dan kebutuhan masyarakat dapat diketahui oleh pemerintah desa sehingga alokasi dana desa dapat disalurkan dengan baik demi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa beringin ini.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat mencapai tujuan atau sasaran sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. dalam pengelolaan ADD terhadap pemberdayaan sarana dan prasarana menjadi hal penting untuk penunjang efesiensi dan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian aparat pemerintah desa beringin terus berupaya menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya program yang akan di laksanakan, dengan diberikannya motor dinas untuk kepala desa maka dapat memudahkan kepala desa dan aparat pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya sebab tidak semua aparat pemerintah desa beringin memiliki kendaraan, Contohnya dalam membagikan undangan rapat kepada tokoh masyarakat dan melakukan survey sebelum menentukan program yang akan dilaksanakan seperti halnya Printer brother yang dapat meng fotocopy atau menggadakan dokumen sehingga dapat meminimalisir waktu yang terbuang.

b. Faktor Penghambat

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dari penduduk desa yang rendah dilihat dari tingkat pendidikan mayoritas penduduk lulusan SD dan SMP sedangkan perangkat desa sendiri rata-rata lulusan SMA. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengelolaan pada tahap perencanaan. pada proses musyawarah desa terlihat bahwa partisipasi masyarakat tinggi, namun banyak bentuk-bentuk usulan kegiatan dari masyarakat cenderung bersifat pembangunan fisik seperti pembangunan jalan setapak, irigasi, dan lainnya. Padahal kegiatan tersebut tidak bersifat pemberdayaan pada diri masyarakat sendiri.

Namun disisi lain tetap ada usulan mengenai pemberdayaan dan hasilnya yang baik. Sehingga pola pikir masyarakat dalam perencanaan penggunaan keuangan desa tersebut merupakan

cerminan dari rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan perangkat desa, sehingga belum ada bentuk kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan keuangan desa untuk pemberdayaan masyarakat.

Kemudian pemahaman masyarakat terhadap alokasi dana desa. dari hasil wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan oleh pemerintah desa dalam merealisasi alokasi dana desa sesuai dengan target adalah menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat desa bahwa mereka adalah pihak yang berkepentingan (stakeholders) dalam pengelolaan alokasi dana desa.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia sebab komunikasi merupakan sebuah proses untuk menyampaikan maksud atau pesan yang menjadi tujuan kepada orang lain.

Sehingga, jika manusia ingin menyampaikan apa yang ia maksudkan, ia harus berkomunikasi. begitu pula sebaliknya kita bisa memahami seseorang dengan melalui komunikasi. Namun realitas yang terjadi di desa beringin komunikasi merupakan faktor penghambat dalam melaksanakan pengelolaan ADD, komunikasi masyarakat yang kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum sehingga pemerintah desa beringin mengalami kesulitan dalam menentukan program yang ingin di laksanakan.

dan berdasarkan hasil wawancara kepada pihak pemerintah desa beringin disebutkan bahwa dalam melaksanakan program alokasi

dana desa sering terjadi miss komunikasi yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara unit kerja. miss komunikasi antar unit kerja sering memicu terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan program alokasi dana desa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang alokasi dana desa pada pemberdayaan ekonomi masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan sederhana, bahwa pemerintah desa beringin untuk anggaran alokasi dana desa telah mengalokasikan alokasi dana desa untuk program pemberdayaan masyarakat desa dan program pembangunan desa dengan baik dan efektif dengan memberikan bantuan berupa barang baik bibit padi, bibit jagung, bibit pala, BLT dan sejenisnya kepada setiap masyarakat yang memang membutuhkan. Keefektifitas dalam setiap tahapan pengelolaan alokasi dana desa tersebut sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan yang mengutamakan transparansi informasi, hal ini terjadi karena semua unsur lapisan masyarakat terlibat dalam setiap pengelolaan alokasi dana desa.

Proses pengelolaan ADD meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. pengelolaan ADD yang dilakukan oleh pemerintah Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. dan dalam prosesnya yang sudah tergolong optimal. hal ini terlihat dari proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang dapat terlaksana. untuk proses pelaporan realisasi penggunaan ADD sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga pencairan dana untuk tahapan berikutnya dapat dilakukan dengan segera. begitupula

dengan pertanggung jawaban penggunaan ADD sehingga masyarakat dapat mengevaluasi hasil kerja pemerintah desa dan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah yang dilaksanakan dengan tepat waktu.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa (ADD) meliputi faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung yakni adanya partisipasi masyarakat dalam hal mengibahkan tanahnya kepada pemerintah desa, sosialisasi dan sarana dan prasarana yang memadai. sedangkan faktor penghambat yakni keterbatasan kualitas sumber daya manusia aparat pemerintah desa di desa beringin yang rata-rata berpendidikan SMA/SMK. hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan ADD dan petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahun berubah. fenomena ini menyebabkan tim pelaksana kegiatan ADD mempunyai kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dan komunikasi masyarakat yang kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka adapun saran yang akan diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Proses pengelolaan ADD yang dilakukan oleh aparat desa beringin harus mengikuti prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis pengelolaan ADD. beberapa upaya yang perlu dilakukan yakni dalam proses penggunaan anggaran sebaiknya pemerintah desa melakukan survey terlebih dahulu sehingga pemberdayaan ekonomi yang pemerintah laksanakan tepat sasaran. selain itu, pembinaan pengelolaan alokasi dana desa yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan kepada aparat desa kepada masyarakat desa perlu ditingkatkan.

2. Aparat desa beringin, masyarakat dan seluruh pihak yang terkait disarankan dapat meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan ADD di desa beringin dengan meminimalisir faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung dalam pengelolaan ADD.
3. Pemerintah desa diharapkan agar tetap melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa dengan mempertahankan dan meningkatkan metodenya seperti ini agar merata kepada semua masyarakat yang memang membutuhkan bantuan tersebut sehingga nantinya tercapai kesejahteraan dikalangan masyarakat. dan ini juga akan berdampak pada kurangnya tindak kriminal yang kerap terjadi disekitar kita akibat dari masalah ekonomi yang mendesa



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani, 2004, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Daeng, A. (N.D.). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*.
- Dinasari. (2015). Analisis Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) Kasus Seluruh Desa Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013. *Seminar Nasional Yogyakarta Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Dwiyanto Pamungkas, B., Fitriyani, V., & Saputra, A. (N.D.). *Analisis Implementasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkin Kecamatan Orong Telu*. [Http://E-Journalppmunsa.Ac.Id/Index.Php/Jebpp.135-143](http://E-Journalppmunsa.Ac.Id/Index.Php/Jebpp.135-143)
- Effendy, Onong Uchjana. 2008 *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, R., Huda, N., & Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, S. (2020). Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Ulu Pulau. In *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* (Vol. 1, Issue 1).
- Hidayatullah, A., & Muhiddin, A. (N.D.). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima*. [Https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Kimap/Index](https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Kimap/Index)
- Iga Rosalina. (2012). *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergilir Di Desa Mantren Kec. Karang Rejo. 01, 01–03*.
- Jamiah, O.: (N.D.). *Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara*.
- Kartasasmita Ginanjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. PT. Pustaka Cidesindo.
- Kenny, C., Wuisan, A., Nugrahesthy, A., & Hapsari, S. (2020). Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. In *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* (Vol. 6, Issue 1). [Http://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Ap](http://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Ap)
- Masriyani, M., Hisbah, H., & Setiawan, F. (2021). Implementasi Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. *Wajah Hukum*, 5(2), 601. [Https://Doi.Org/10.33087/Wjh.V5i2.738](https://Doi.Org/10.33087/Wjh.V5i2.738)

- Moleong, (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja
- N.Daldjoeni. (2011). *Interaksi Desa-Kota*, (Jakarta : Rineka Cipta) Hlm. 4.
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru
- Nurmalasari, D., & Irawan Supriyadi, E. (n.d.). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
- R. Bintarto. (2010). *Desa Kota*, (Bandung : Alumni, 2010), hlm. 6.
- Sapitri, S., Alexandro, R., & Keguruan, F. (2021). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. In *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 5, Issue 2).
- Sanusi & Djumlani. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa di Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Situbondo Tahun 2014*". e jurnal katalogis, 141-149
- Widjaja, HAW. 2003:169 *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Widjaja. (2009). *Otonomi Desa*.
- Yayuk & Mangku (2003, hlm.47) *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Lappera Pustaka Utama



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 CODING WAWANCARA

Wawancara Key Informan 1

Nama : H.Abdul Rahman

Kode : HAR

Jabatan : Kepala Desa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I-A	<ul style="list-style-type: none"> Maka dari itu Untuk menunjang perekonomian masyarakat maka kami dari pemerintah desa setempat melakukan program berupa pembagian bibit pala, bibit jagung dan bibit kedelai yang dapat digunakan untuk jangka panjang maupun fortifortura atau jangka pendek dengan bantuan-bantuan program lainnya yaitu pembagian pupuk serta berupa bantuan berupa alokasi dana yaitu BLT dan kami pemerintah desa berharap dengan program yang memprioritaskan di sektor pertanian ini dapat membantu ataupun menunjang perekonomian masyarakat desa kita ini. 	21	<p>HAR/III/21</p> <p>H. Abdul Rahman mempertimbangkan keinginan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 21.</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> Aloaksi Dana Desa yang diterima oleh pemerintah desa beringin untuk tahun 2022 sekitar lebih kurang 	37	HAR/III/37

	lima ratus juta lebih dan untuk lebih jelasnya hubungi sekretaris desa untuk meminta data-data jelasnya		H. Abdul Rahman mempromosikan kanal kepada pendengar/media terdapat pada lampiran 1 baris ke 37.
II-A	<ul style="list-style-type: none"> Harapan kami dengan rencana program yang kami akan laksanakan yang telah lalu dan yang akan datang tersebut dapat membantu masyarakat desa agar dapat memanfaatkan sebaik mungkin agar masyarakat maupun desa beringin ini dapat sejahterah dan terbangun dengan baik. 	51	<p>HAR/II-A/51</p> <p>H. Abdul Rahman mengajak kepada pendengar untuk berkontribusi langsung terdapat pada lampiran 1 baris ke 51.</p>

TRANSKIP WAWANCARA H.ABDUL RAHMAN

Peneliti : Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di desa beringin ini ?

H Abdul Rahman : Terima kasih, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, kondisi ekonomi masyarakat perhari ini boleh dikatakan masih memprihatinkan tapi alhamdulillah setelah lima tahun yang lalu sudah mulai ada perubahan khususnya di pertanian artinya masa tenggang di perkebunan ini sudah membaik artinya coklat sudah tidak ada lagi tapi cengkeh dengan pala artinya masyarakat menikmati hasilnya yang di tanam beberapa tahun yg lalu, jadi masa transisi ee perekonomian masyarakat yang ada di desa beringin ini sudah mulai membaik awal tahun ini dan sudah dinikmati melalui cengkeh dan bibit pala sehingga Alhamdulillah perekonomian di desa beringin ini sudah dikatakan sudah mulai pulih.

Peneliti : Program apa saja yang sudah terlaksana dalam pemberdayaan masyarakat ?

H Abdul Rahman : Nah program itu tadi saya bilang bahwa bibit yang kami berikan kemarin seperti sedianya bibit yang jangka panjang kendatipun regulasi yang ada di pemerintahan kami tidak ada artinya tidak bisa dilakukan dengan jangka panjang tapi kalau misalnya bibit jagung ataupun kedelai fortifortura yang jangka pendek kami selalu adakan pengadaan bibit jagung, pala dan bantuan-bantuan pupuk yang ada di desa kami ini. Beberapa hari lalu saya bertemu dengan orang-orang yang mendapat pembagian bibit tersebut dan alhamdulillah sudah mengatakan sudah mulai berbuah. Maka dari itu Untuk menunjang perekonomian masyarakat maka kami dari pemerintah desa setempat melakukan program berupa pembagian bibit pala, bibit jagung dan bibit kedelai yang dapat digunakan untuk jangka panjang maupun fortifortura atau jangka pendek dengan bantuan-bantuan program lainnya yaitu pembagian pupuk serta berupa bantuan berupa alokasi dana yaitu BLT dan kami pemerintah desa berharap dengan program yang memprioritaskan di sektor pertanian ini dapat membantu ataupun menunjang perekonomian masyarakat desa kita ini. Nah itulah program-program pemberdayaan yang kami lakukan di desa beringin ini yaitu mengutamakan di bidang pertanian. Dan alhamdulillah beberapa masyarakat di desa kita ini sangat baik karena ikutserta dalam membantu proses kegiatan Program kita ini sehingga hal tersebut dapat menjadi Faktor penunjang terlaksananya realisasi penggunaan ADD masyarakat cukup merespon, dan dalam proses pelaksanaan kegiatan program-program pemberdayaan ekonomi, masyarakat antusias terlibat dalam suksesnya kegiatan tersebut.

Peneliti : Berapa jumlah alokasi dana desa yang diterima untuk tahun 2022?

H Abdul Rahman : Aloaksi Dana Desa yang diterima oleh pemerintah desa beringin untuk tahun 2022 sekitar lebih kurang lima ratus juta lebih dan untuk lebih jelasnya hubungi sekretaris desa untuk meminta data-data jelasnya.

Peneliti : Sejauh ini apakah dana desa mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa beringin ini ?

H Abdul Rahman : Untuk saat ini dana desa bisa dikatakan ya bisa juga dikatakan tidak, kenapa saya mengatakan demikian karena seperti itu kita tau bahwa dua tahun yang lalu kita dilanda dengan pandemi makanya sebagian dana dilarikan kesana makanya kami pemerintah desa memprogramkan apa yang bisa menunjang perekonomian masyarakat pada saat itu tapi karena adanya pandemi yang melanda desa kita secara umum dunia dan secara khusus indonesia jadi makanya itulah dana desa ini digunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat dan desa kita ini.

Peneliti : Bagaimana harapan bapak kedepannya untuk desa ini ?

H Abdul Rahman : Harapan kami dengan rencana program yang kami akan laksanakan yang telah lalu dan yang akan datang tersebut dapat membantu masyarakat desa agar dapat memanfaatkan sebaik mungkin agar masyarakat maupun desa beringin ini dapat sejahterah dan terbangun dengan baik.

Wawancara Key Informan 2

Nama : Andi Ishaq Rahman, S.E

Kode : AIR

Jabatan : Sekertaris Desa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
II-A	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam persiapan pemberdayaan masyarakat di desa kami ini untuk langkah-langkah yang kami lakukan adalah persiapan atau perencanaan yang dimana tahap ini harus kita ketahui ataupun yang kita kerjakan dalam hal menyediakan petugas tenaga pemberdayaan itu sendiri, yg kedua yaitu tahap impelemntasi atau pelaksanaan yang dimana tahap ini masyarakat harus mengetahui apa maksud dan tujuan itu sehingga kita mengetahui ouput kegiatan itu sendiri, kemudian yang ketiga tahap pertanggungjawaban dimana tahap ini kita harus memperhatikan apa saja kekurangan yang harus dipenuhi pada kegiatan yang sedang berjalan sehingga masyarakat dan pemerintah desa sama-sama mendapatkan manfaat dari kegiatan pemberdayaan ini. 	3	<p>AIR/II-A/3</p> <p>Andi Ishaq Rahman mengajak masyarakat/pendengar untuk berkontribusi langsung terdapat pada lampiran 1 baris ke 3.</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi Dana Desa yang diterima oleh Desa Beringin untuk tahun 2022 sebesar 447.912.000.00 (empat ratus empat puluh 	15	<p>AIR/II/15</p> <p>Andi Ishaq Rahman mempromosikan atau menyampaikan informasi</p>

	tujuh juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah)		di kanal media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 15
II	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti yang dikatakan oleh bapak kades tadi yang kita wawancarai bahwasanya terdapat beberapa program pelaksanaan alokasi dana desa yang telah terlaksana sebelumnya dan akan terus berlanjut, program yang terlaksana lalu itu memprioritaskan dibidang pertanian seperti pembagian bibit tanaman yang memberi manfaat baik itu dapat dijual maupun dikonsumsi pribadi, pembagian pupuk dan bantuan BLT, untuk program yang akan kami lakukan dikemudian hari itu tergantung dari hasil kesepakatan antara pemerintah desa maupun masyarakat desa hal tersebut kami lakukan guna dapat memberikan hasil yang maksimal dan juga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa kita ini 	20	<p>AIR/II/20</p> <p>Andi Ishaq Rahman Menyampaikan Informasi/mempromosikan kanal di media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 20.</p>

TRANSKIP WAWANCARA ANDI ISHAQ RAHMAN, S.E

Peneliti : Langkah apa saja yang harus dilakukan dalam hal memberdayakan Masyarakat ?

Andi Ishaq Rahman : dalam persiapan pemberdayaan masyarakat di desa kami ini untuk langkah-langkah yang kami lakukan adalah persiapan atau perencanaan yang dimana tahap ini harus kita ketahui ataupun yang kita kerjakan dalam hal menyediakan petugas tenaga pemberdayaan itu sendiri, yg kedua yaitu tahap

implementasi atau pelaksanaan yang dimana tahap ini masyarakat harus mengetahui apa maksud dan tujuan itu sehingga kita mengetahui output kegiatan itu sendiri, kemudian yang ketiga tahap pertanggungjawaban dimana tahap ini kita harus memperhatikan apa saja kekurangan yang harus dipenuhi pada kegiatan yang sedang berjalan sehingga masyarakat dan pemerintah desa sama-sama mendapatkan manfaat dari kegiatan pemberdayaan ini.

Peneliti : Berapa Jumlah dana alokasi yang diterima oleh pemerintah untuk tahun 2022?

Andi Ishaq Rahman : Alokasi Dana Desa yang diterima oleh Desa Beringin untuk tahun 2022 sebesar 447.912.000.00 (empat ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah)

Peneliti : Program-program apa saja yang sudah terlaksana dalam pemberdayaan masyarakat ?

Andi Ishaq Rahman : Seperti yang dikatakan oleh bapak kades tadi yang kita wawancarai bahwasanya terdapat beberapa program pelaksanaan alokasi dana desa yang telah terlaksana sebelumnya dan akan terus berlanjut, program yang terlaksana lalu itu memprioritaskan dibidang pertanian seperti pembagian bibit tanaman yang memberi manfaat baik itu dapat dijual maupun dikonsumsi pribadi, pembagian pupuk dan bantuan BLT, untuk program yang akan kami lakukan dikemudian hari itu tergantung dari hasil kesepakatan antara pemerintah desa maupun masyarakat desa hal tersebut kami lakukan guna dapat memberikan hasil yang maksimal dan juga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa kita ini.

Peneliti : Apa saja hambatan-hambatan dalam menjalankan program-program yang menunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

Andi Ishaq Rahman : untuk persoalan hambatan itu terkadang ee pada saat kita melakukan musyawarah desa yang dimana musyawarah desa inilah yang menjadi penentu dari semua hal yang dilakukan pemerintah desa dalam menjalankan program-programnya sehingga terdapat beberapa masyarakat yang hadir yang kemudian menyampaikan semua keinginan program-programnya sehingga hambatan-hambatan yang kadang kami temui itu seketika menjadi penghambat atau memperlambat proses kegiatan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya komunikasi dari beberapa masyarakat dan aparat desa. Tetapi dengan hambatan tersebut juga terdapat sisi penunjang menjalankan program salah satunya Pemberian motor dinas sangat membantu kami dalam melaksanakan tugas, apalagi sekarang ada printer yang bisa mengfotocopy jadi kita tidak perlu lagi jauh-jauh untuk mengfotocopy.

Peneliti : Bagaimana proses pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh Pemerintah Desa?

Andi Ishaq Rahman : Dalam Pembuatan Laporan PertanggungJawaban biasanya kami lebih memilih menggunakan jasa pihak ketiga, jadi karena belum mampu membuat biasanya kami menyewa Jasa, karena kami sempat mengajukan pelatihan kepada BPMDK tapi di tolak. Karena Sebelumnya saya kerja di kantor pertanian jadi belum ada pengalaman, apalagi petunjuk teknis pengelolaan ADD berubah setiap tahunya. untuk tahun 2023 akan berubah lagi. Dalam LPPD biasanya meminta bantuan kepada Sekdes yang lama karena sekdes yang lama lebih mengetahui hal tersebut.

Wawancara Key Informan 3

Nama : Andi Nur Hidayah

Kode : ANH

Jabatan : Bendahara Desa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I-A	<ul style="list-style-type: none"> • Sering, Adapun kegiatan sosialisasi diadakan setiap kali akan diadakan rencana kegiatan anggaran tahunan dan kami akan menanyakan apa saja yang menjadi keinginan kegiatan yang diinginkan masyarakat dibidang pemberdayaan. 	3	<p>ANH/I-A/3</p> <p>Andi Nur Hidayah mempertimbangkan keinginan pendengar/masyarakat terdapat pada lampiran 1 baris ke 3.</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> • Ya betul saya selaku bendahara desa telah mengeluarkan sejumlah dana yang ditujukan ke beberapa program tersebut sehingga dan juga kami menyampaikan nominalnya ketika diadakan sosialisasi sehingga kami pemerintah desa dapat transparansi ketika mengalokasikan dana desa ini, dan juga masyarakat desa memberikan masukan positif serta terdapat alokasi dana desa lainnya seperti penanggulangan bencana dll 	11	<p>ANH/II/11</p> <p>Andi Nur hidayah mempromosikan/menyampaikan informasi ke kanal media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 11.</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap melakukan pengambilan barang 	20	ANH/II/20

	di toko harus disertai dengan nota sebagai bukti pembelian yang akan dilampirkan pada saat membuat Pertanggung Jawaban nantinya.		Andi Nur hidayah mempromosikan/menyampaikan informasi ke kanal media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 20.
--	--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA ANDI NUR HIDAYAH

Peneliti : Apakah sering dilakukan sosialisasi yang mampu mendorong masyarakat untuk diberdayakan ?

Andi Nur Hidayah : Sering, Adapun kegiatan sosialisasi diadakan setiap kali akan diadakan rencana kegiatan anggaran tahunan dan kami akan menanyakan apa saja yang menjadi keinginan kegiatan yang diinginkan masyarakat dibidang pemberdayaan.

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat desa dalam penyaluran dana desa selama ini ?

Peneliti : Apakah dana kegiatan program-program yang dijalankan berasal dari dana desa?

Andi Nur Hidayah : Ya betul saya selaku bendahara desa telah mengeluarkan sejumlah dana yang ditujukan ke beberapa program tersebut sehingga dan juga kami menyampaikan nominalnya ketika diadakan sosialisasi sehingga kami pemerintah desa dapat transparansi ketika mengalokasikan dana desa ini, dan juga masyarakat desa memberikan masukan positif serta terdapat alokasi dana desa lainnya seperti penanggulangan bencana dll.

Andi Nur Hidayah : untuk beberapa tahun ini respon masyarakat positif apalagi dana desa saat ini benar-benar menyentuh masyarakat terutama di bidang pemberdayaan dan penanggulangan bencana. Kemudian terkait pengeluaran kebutuhan pekerjaan aparat desa Setiap melakukan pengambilan barang di toko harus disertai dengan nota sebagai bukti pembelanjaan yang akan dilampirkan pada saat membuat Pertanggung Jawaban nantinya.



Wawancara Key Informan 4

Nama : H Panagiang

Kode : HP

Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
II	<ul style="list-style-type: none"> • iye selama menjabat di desa beringin terdapat bebrapa program yang dilaksanakan oleh pak kades yaitu pengadaan bibit jagung, bibit pala, pembagian pupuk serta pembagian dana desa atau biasa orang bilang BLT dan lainnya sehingga memberikan dampak positif kepada kami 	3	HP/II/3 H Panagiang mempromosikan/menyampaikan informasi ke kanal media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 3.

TRANSKIP WAWANCARA H PANAGIANG

Peneliti : Apakah ada program yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat ?

H Panagiang : iye selama menjabat di desa beringin terdapat bebrapa program yang dilaksanakan oleh pak kades yaitu pengadaan bibit jagung, bibit pala, pembagian pupuk serta pembagian dana desa atau biasa orang bilang BLT dan lainnya sehingga memberikan dampak positif kepada kami

Wawancara Key Informan 5

Nama : Musdalifa

Kode : M

Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
II	<ul style="list-style-type: none"> Kami sebagai masyarakat juga ikut serta dan terlibat dalam proses pelaksanaan program yang dijalankan ini dan membantu gotong royong, dan membantu membagikan bibit dan menyampaikan informasi pembagian bantuan BLT, hal tersebut kami lakukan guna memudahkan dan membantu pemerintah desa kita ini. Karna kalau bukan kita siapa lagi. 	3	<p>M/II/3</p> <p>Musdalifa mempromosikan/menyampaikan informasi ke kanal media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 3.</p>

TRANSKIP WAWANCARA MUSDALIFA

Peneliti : Bagaimana keterlibatan ibu dalam merealisasi program pemberdayaan desa ?

Musdalifa : Kami sebagai masyarakat juga ikut serta dan terlibat dalam proses pelaksanaan program yang dijalankan ini dan membantu gotong royong, dan membantu membagikan bibit dan menyampaikan informasi pembagian bantuan BLT, hal tersebut kami lakukan guna memudahkan dan membantu pemerintah desa kita ini. Karna kalau bukan kita siapa lagi.

Wawancara Key Informan 6

Nama : Juma

Kode : J

Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
II	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi desa ini cukup baik karena dalam menyalurkan dana setiap kegiatan yang dilakukan ee selalu mengikutsertakan musyawarah kepada toko masyarakat, anggota dpd dan babinsa dan semua realisasi anggaran desa dibuatkan dan setiap tahun pemerintah desa menyediakan papan informasi terkait realisasi anggaran 	2	J/II/2 Juma mempromosikan/menyampaikan informasi ke kanal media sosial.

TRANSKIP WAWANCARA JUMA

Peneliti : Bagaimana transparansi anggaran oleh aparat desa selama ini ?

Juma : Transparansi desa ini cukup baik karena dalam menyalurkan dana setiap kegiatan yang dilakukan ee selalu mengikutsertakan musyawarah kepada toko masyarakat, anggota dpd dan babinsa dan semua realisasi anggaran desa dibuatkan dan setiap tahun pemerintah desa menyediakan papan informasi terkait realisasi anggaran

LAMPIRAN II

Lampiran : Pedoman Wawancara

A. Aparatur Desa

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di desa ini ?
2.	Program apa saja yang sudah terlaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat ?
3.	Sejauh ini apakah dana desa mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa ini?
4.	Langkah apa saja yang harus dilakukan kedepan dalam hal memberdayakan masyarakat?
5.	Apakah sering dilakukan sosialisasi yang mampu mendorong masyarakat untuk diberdayakan ?
6.	Apa saja hambatan-hambatan dalam menjalankan program-program yang menunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat desa ini?
7.	Bagaimana respon masyarakat desa dalam penyaluran dana desa selama ini?
8.	Bagaimana harapan bapak ke depan terhadap desa ini?
9.	Berapa Jumlah dana alokasi yang diterima oleh pemerintah untuk tahun kemarin ?

B. Masyarakat Desa

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apakah ada beberapa program yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat?
2.	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam merealisasi program tersebut?
3.	Apakah menurut bapak/ibu program-program selama ini perlu untuk dilanjutkan?
4.	Bagaimana Proses pembuatan laporan pertanggungjawaban pemerintah desa lakukan ?
5.	Bagaimana transparansi anggaran oleh aparat desa selama ini? (sistem pengelolaan dan penyaluran)
6.	Apakah ada sistem penyaluran dana dari desa dan bantuan tersebut sampai ke masyarakat?

LAMPIRAN III SURAT PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
KECAMATAN NGAPA
KEPALA DESA BERINGIN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAKAN PENELITIAN
 Nomor : 420 / 092 / IV / 2023

Yang bertundatangan di bawah ini:

Nama : **ASHLISHAQ RAHMAN, SE**
 Jabatan : **Kepala Desa Beringin**

Meringankan (Kontak):

Nama : **NUULANISA**
 NIM : **16721119319**
 Program : **Manajemen**
 Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

Telah melakukan penelitian pada Kantor Desa Beringin Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara mulai tanggal 21 Maret s/d 21 April 2023 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (SKRIPSI) dengan judul penelitian "ANALISIS EFEKTIVITAS PERCENTAM ALOKASI TANPA DESA PADA PEMERINDAHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BERINGIN KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, yang dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beringin, 26 April 2023
 Kepala Desa Beringin
SEKRETARIS

ASHLISHAQ RAHMAN, SE


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN IV SURAT IZIN PENELITIAN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Tel: (0411) 8815000 Makassar 91221 • email: info@pstmh.ac.id

Nomor : 879/05/C.4-VIII/III/1444/2023 19 Sya'ban 1444 H.
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 11 March 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Kolaka Utara
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -
 Sulawesi Tenggara

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor 105/A.2-II/III/44/2023 tanggal 11 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR ANI
 No. Stambul : 10572 1119319
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Beringin Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Mei 2023

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jaza'umillah Khaeran

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

GP-23

LAMPIRAN V SURAT KETERANGAN PENELITIAN KABUPATEN KOLAKA UTARA



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Pongga Kec. Lakusua 93912
 Telp. (0405) 2336133 Faks. (0405) 2330135 HP / WA. 0613 606 00 916

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 070 / 036 / SKP / DPMP/TPSP / III / 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Ketetapan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 070/ 270 /2023 pada tanggal 20 Maret 2023 perihal Penyampaian Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Penelitian, maka yang bertandatangan di bawah ini Kepala Dinas DPMP/TPSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

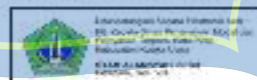
Nama : SUR ANISA
 NIM : 105721119319
 Judul Penelitian : "ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM ALOKASI DANA DESA PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BERINGIN KECAMATAN NGAFA KABUPATEN KOLAKA UTARA"
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
 Lokasi Penelitian : Desa Beringin Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara
 Tanggal dan lama lamanya penelitian : Mulai tanggal 21 Maret s.d tanggal 21 Mei 2023.

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/wakilnya Cq. Kepala Bappeda/Keslinggot, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengunduhkannya setiap setahun sekali.
4. Menyediakan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian kepada Bupati Kolaka Utara Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila terdapat pemegang surat izin ini tidak menanti ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikemahkan di : Lasusua
 Pada tanggal : 20 Maret 2023
 oleh : BUPATI KOLAKA UTARA



Tembusan File :

1. Bupati Kolaka Utara di Lasusua,
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kolaka Utara di Lasusua,
3. Arsip



Badan Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (SSEnE) Badan Siber dan Sandi Negara, UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1; Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan salinan elektronik yang sah.

LAMPIRAN VI DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Desa Beringin, Bapak H Abdul Rahman



Wawancara dengan Bendahara Desa, Ibu Andi Nur Hidayah



Wawancara dengan Sekertaris Desa, Bapak Andi Ishaq Rahman, S.E



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat, Bapak H Panagiang



Wawancara Dengan Toko Masyarakat, Ibu Musdalifa

LAMPIRAN V BUKTI TES PLAGIAT


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 | Telp (0411) 866972, 861580, Fax (0411) 860388


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Nur Anisa
 NIM: 0521110319
 Program Studi: Manajemen
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Baku
1	Bab 1	3%	10%
2	Bab 2	4%	25%
3	Bab 3	6%	10%
4	Bab 4	0%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah bebas cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Mei 2023
 Mengetahui
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nur Anisa, S.Kom, I.P.
 NBM. 964 391


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90222
 Telepon (0411) 866972, 861 583 Fax (0411) 865 588
 Website: www.library.umh.ac.id
 Email: perpustakaan@umh.ac.id

AB I Nur Anisa 105721119319

UNIVERSITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	andiwulanmaulana.blogspot.com Internet Source	3%
---	--	----

Exclude sources
Exclude bibliography



LAB II Nur Anisa 105721119319

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to LIPDIX Part IV Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB III Nur Anisa 105721119319

ORIGINALITY REPORT

6%	7%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



AB IV Nur Anisa 10572119319

0% SIMILARITY INDEX

0% INTERNET SOURCES


0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

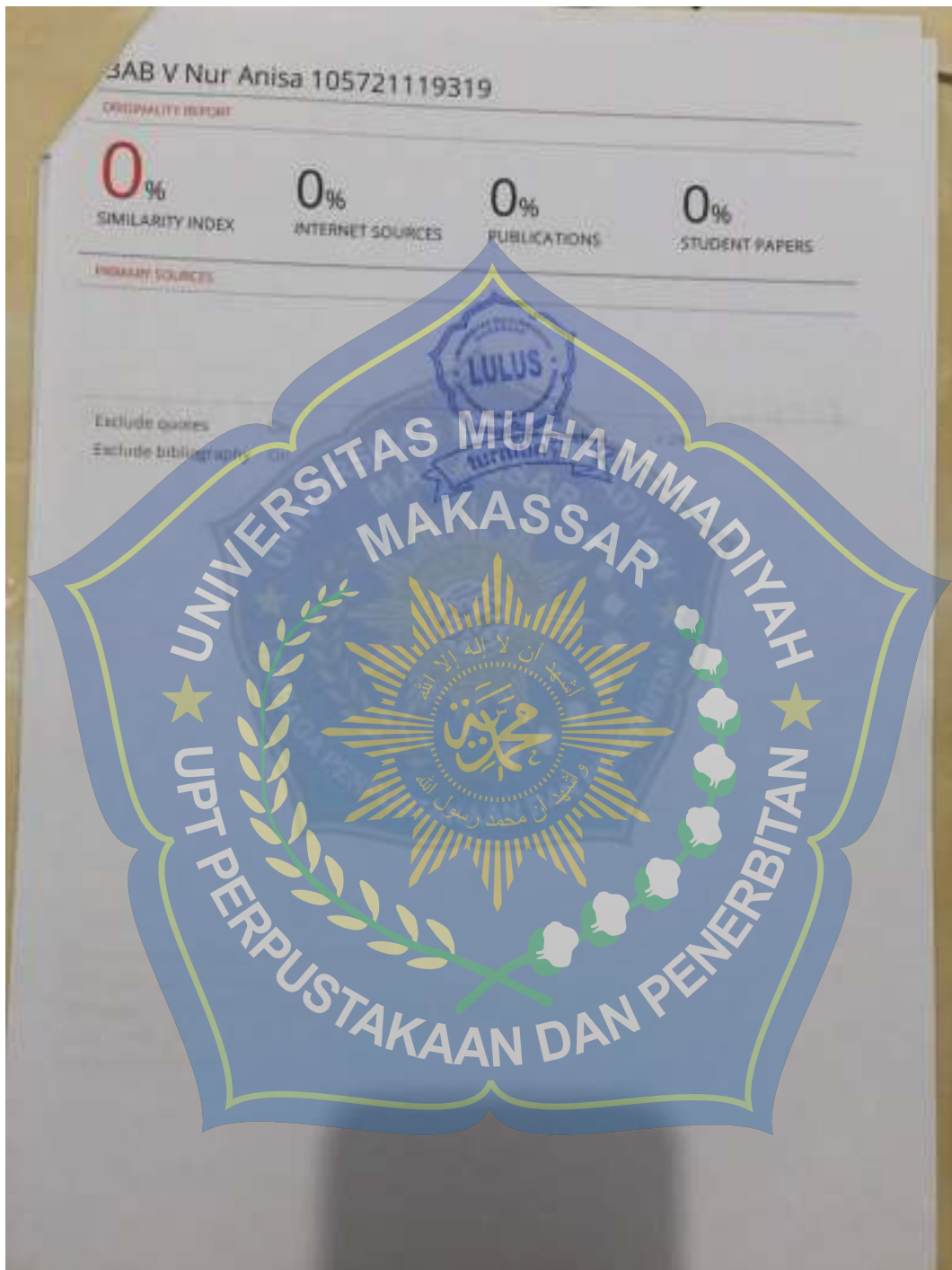
PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



The image shows a document with a watermark logo for Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a blue shield with a yellow border, featuring a central sunburst and Arabic calligraphy. The text around the shield reads "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" and "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".



BIOGRAFI PENULIS



Nur Anisa. panggilan Nisa lahir di Bantul pada tanggal 03 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Sarjo dan Ibu Suyatun. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang No. 3, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 1 Lahabaru Lulus pada tahun 2013, SMP NEGERI 1 Ngapa lulus pada tahun 2016, SMK NEGERI 1 Watunohu lulus pada tahun 2019, dan mulai mengikuti Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini, peneliti ini masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.